

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2012, 2011 Dan 1 Januari 2011
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011/
*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
31 December 2012, 2011 And 1 January 2011
And For The Years Ended
31 December 2012 And 2011*



P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG 40552 - KAB. BANDUNG
MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA
PHONE : 062. 022. 86700700
TELEFAX : 062. 022. 6654612

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned hereby;*

1. Nama / Name : **Sabana Prawirawidjaja**
Alamat Kantor / Office address : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung

Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
KTP No. / ID Card No. : 1050062011410001
Nomor Telepon / Phone number : (022) 2505500
Jabatan / Position : Presiden Direktur / President Director
2. Nama / Name : **Jutianto Isnandar**
Alamat Kantor / Office address : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung

Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung
KTP No. / ID Card No. : 1050062909435001
Nomor Telepon / Phone number : (022) 2501290
Jabatan / Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa: / *Stated that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; / *We are responsible in preparation and representation of Company's consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; / *The Company's consolidated financial statements were prepared and represented in conformity with generally accepted accounting principles;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in Company's consolidated financial statements were disclosed with true and complete;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Company's consolidated financial statements were not contained unclean material information or facts, and were not had any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. / *We are responsible in internal control system applied in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This Statement is made by the undersigned with true.*

Bandung, 25 Maret / March 25, 2013



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director



Jutianto Isnandar
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 179/BBT/III/13

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Dewan Direksi
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING
COMPANY Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 26 Maret 2012 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut sebelum dilakukan penyajian kembali laporan keuangan sehubungan dengan perhitungan pajak tangguhan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012, hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 179/BBT/III/13

**Shareholders, The Board of Commissioners,
and The Board of Directors
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING
COMPANY Tbk**

We have audited the consolidated statement of financial position of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and subsidiaries as of 31 December 2012, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. The Company's consolidated financial statement as of 31 December 2011 and for the year then ended were audited by the other independent auditors whose report dated 26 March 2012 expressed an unqualified opinion on those statement before restatement of financial statement relating to deferred tax calculation as discusses below.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial positions of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and subsidiaries as of 31 December 2012, the consolidated results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, Perseroan melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 sehubungan dengan perhitungan pajak tangguhan. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 ini berdampak terhadap penyajian kembali jumlah saldo laba 1 Januari 2011. Prosedur audit kami yang diterapkan atas penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 mencakup: (i) mencocokkan angka-angka perhitungan pajak tangguhan yang telah disesuaikan ke catatan pendukung yang diperoleh dari manajemen dan (ii) menguji keakuratan matematis angka-angka perhitungan pajak tangguhan ke laporan keuangan konsolidasian. Menurut pendapat kami, pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah disajikan kembali, sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 40, sudah tepat. Namun demikian, kami tidak ditugaskan untuk melakukan audit, reviu, atau prosedur lainnya atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut selain yang terkait dengan perhitungan pajak tangguhan tersebut, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat maupun bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2a dan 41, Perseroan dan entitas anak telah melakukan reklasifikasi atas akun-akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, dan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 sehubungan dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, sebagaimana terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

As described in Note 40 to the consolidated financial statements, the Company restated the consolidated financial statement for 2011 relating to deferred tax calculation. The restatement of the consolidated financial statement for 2011 affected to restate the balance of retained earnings as of 1 January 2011. Our audit procedures that were applied to the restated of consolidated financial statement for 2011 included: (i) agreeing the adjusted amounts of deferred tax calculation to the underlying records obtained from management, and (ii) testing the mathematical accuracy of the deferred tax calculation to the consolidated financial statements. In our opinion, the restated of deferred tax for the year ended 31 December 2011, as described in Note 40, are appropriate. However, we were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the consolidated financial statements of the Company as of 31 December 2011 and for the year then ended other than with respect to deferred tax calculation and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on the consolidated financial statements as of 31 December 2011 and the for year then ended taken as a whole.

As disclosed in Notes 2a and 41, the Company and subsidiaries reclassified certain accounts in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2011 and 1 January 2011, and in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2011 to conform with the presentation of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2012, related to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

DRS BAMBANG BUDI TRESNO



Bambang Budi Tresno

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0643

25 Maret/March 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, consolidated results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 1 JANUARY 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

A S E T	Catatan / Notes	31 DESEMBER / DECEMBER 2012	31 DESEMBER / DECEMBER 2011	1 JANUARI / JANUARY 2011	A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara kas	2d,2h,4,39	535,889,526,748	242,776,108,938	383,120,307,358	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha, - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 789.347.475 per 31 Desember 2012 Rp 789.347.475 per 31 Desember 2011 dan Rp. 522.212.615 per 1 Januari 2011	2d,2e,5,39	297,400,522,080	255,494,585,569	190,914,744,160	Trade Receivables - net of provision for impairment of trade receivable of Rp 789.347.475 as of 31 December 2012 Rp 789.347.475 as of 31 December 2011 Rp 522.212.615 as of 1 January 2011
Piutang Dividen	2biii,6	-	15,000,000,000	-	Dividend Receivables
Piutang Lain-lain					Other Receivables
- Pihak Ketiga	2e,7,11	5,814,947,244	2,240,562,103	1,025,735,644	Third Parties -
- Pihak Berelasi	2c,2e,7,35	5,583,463,949	2,753,599,225	1,570,247,865	Related Parties -
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat sebesar Rp 2.956.946.923 per 31 Desember 2012, Rp 2.997.699.136 per 31 Desember 2011 dan Rp. 1.250.112.279 per 1 Januari 2011	2i,8	334,169,035,934	368,496,687,848	357,743,682,574	Inventories - net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 2.956.946.923 as of 31 December 2012 Rp 2.997.699.136 as of 31 December 2011 and Rp 1.250.112.279 as of 1 January 2011
Pajak Dibayar di Muka		-	-	2,543,085,042	Prepaid Taxes
Uang Muka	2d,9,39	15,213,609,789	13,432,806,003	15,521,187,936	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	10	2,355,498,099	3,172,576,015	3,002,899,999	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		1,196,426,603,843	903,366,925,701	955,441,890,578	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar	2e,11	35,204,659,333	181,132,177	711,998,466	Non Current Financial Asset
Penyertaan Saham Pada Entitas Asosiasi	2biii,12	105,844,919,475	77,352,544,712	60,952,199,766	Investment in Associates
Hewan Ternak Produksi - Berumur Panjang - setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp 4.939.728.237 per 31 Desember 2012, Rp 4.843.029.135 per 31 Desember 2011 dan Rp 1.759.467.579 per 1 Januari 2011	2j,13	26,062,111,777	55,788,603,908	17,680,303,952	Investment in Long Term Livestock (Net of amortization of Rp 4.939.728.237 as of 31 December 2012 Rp 4.843.029.135 as of 31 December 2011 Rp 1.759.467.579 as of 1 January 2011)
Aset Tetap- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 772.774.650.697 per 31 Desember 2012, Rp 680.984.279.177 per 31 Desember 2011 dan Rp 601.990.109.506 per 1 Januari 2011	2k,2m,2n,14	979,511,601,619	1,069,735,963,102	941,931,552,988	Fixed Assets - Net of accumulated depreciation of Rp 772.774.650.697 as of 31 December 2012, Rp 680.984.279.177 as of 31 December 2011 and Rp 601.990.109.506 as of 1 January 2011
Aset Takberwujud	2l,2m,15	17,933,194,395	-	-	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	2q,34	32,796,696	341,096,413	362,249,275	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	16	59,777,494,891	73,750,253,044	29,877,816,510	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,224,366,778,186	1,277,149,593,356	1,051,516,120,957	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		2,420,793,382,029	2,180,516,519,057	2,006,958,011,535	TOTAL ASSETS

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 1 JANUARY 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan / Notes	31 DESEMBER / DECEMBER 2012	31 DESEMBER / DECEMBER 2011	1 JANUARI / JANUARY 2011	LIABILITIES AND EQUITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17	5,268,078,050	52,025,954,226	38,643,721,680	Short Term Loans
Utang Usaha	2d,18,39	394,466,233,719	409,839,689,103	238,492,625,087	Trade Payables:
Utang Dividen	2s,19	15,816,567,871	1,818,867,953	3,305,915,953	Dividend Payable
Utang Pajak	2q,34	57,854,467,257	11,440,362,917	22,821,438,399	Taxes Payable
Akrual	20	51,171,595,269	23,438,969,844	18,349,410,099	Accruals
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2q,23a	1,601,977,123	5,646,049,107	2,158,700,060	Short -Term Employee Benefits Liabilities
Bagian Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:					Current Maturities of Long Term liabilities:
- Utang Bank	21	60,000,000,001	85,000,000,001	152,142,857,143	Bank Loans -
- Utang Sewa	2n,22,39	6,643,609,853	22,575,250,000	1,643,086,303	Lease Liabilities -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		592,822,529,143	611,785,143,151	477,557,754,724	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	2q,34	85,608,703,824	92,981,738,094	97,943,622,579	Deferred Tax Liabilities
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Sewa		-	-	1,059,767,108	Deferred Gain of Lease Transactions
Kewajiban Imbalan Kerja	2o,23b	34,404,885,086	27,420,225,662	19,965,509,126	Employee Benefits
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:					Long Term Loans - Net of Current Maturities:
- Utang Bank	21	30,714,285,713	90,714,285,713	175,714,285,714	Bank Loans -
- Utang Sewa	2n,22,39	723,864,841	5,643,812,500	11,195,102,399	Lease Liabilities -
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		151,451,739,464	216,760,061,969	305,878,286,926	Total Non Current Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham					Share Capital
Nilai nominal per saham Rp 200					Rp 200 par value
Modal dasar 7.500.000.000 saham					Authorized 7.500.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.888.382.000 saham	1b,24	577,676,400,000	577,676,400,000	577,676,400,000	Issued and Fully Paid, 2.888.382.000 shares
Tambahan Modal Disetor - bersih	1b,25	51,130,441,727	51,130,441,727	51,130,441,727	Additional Paid in Capital - Net
Saldo Laba:					Retained Earnings:
- Ditentukan Penggunaannya	26	39,000,000,000	29,000,000,000	18,000,000,000	Appropriated -
- Belum Ditentukan Penggunaannya		1,004,984,228,158	690,902,948,165	573,544,421,658	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,672,791,069,885	1,348,709,789,892	1,220,351,263,385	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan Non Pengendali	27	3,728,043,537	3,261,524,045	3,170,706,500	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1,676,519,113,422	1,351,971,313,937	1,223,521,969,885	Total Equities
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,420,793,382,029	2,180,516,519,057	2,006,958,011,535	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

	Catatan / Notes	2012	2011	
PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Penjualan Bersih	2p,28	2,809,851,307,439	2,102,383,741,532	Net Sales
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,29	(1,908,109,047,237)	(1,476,677,453,814)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		901,742,260,202	625,706,287,718	GROSS PROFIT
Penjualan	2p,30	(366,413,401,362)	(361,471,509,271)	Selling
Administrasi dan Umum	2p,30	(82,694,854,869)	(82,175,860,795)	General and Administrative
Kerugian Selisih Kurs - Bersih	2d	(13,513,232,874)	(3,326,924,340)	Loss on Foreign Exchange Rate - Net
Rugi Penjualan Aset Tetap	2k,14	(14,849,245,962)	(16,036,601,532)	Loss on Sales of Fixed Assets
Lain-lain - Bersih	31	5,069,974,743	(26,050,938,438)	Others - Net
		(472,400,760,324)	(489,061,834,376)	
LABA USAHA		429,341,499,878	136,644,453,342	OPERATING INCOME
Pendapatan Keuangan	32	12,085,195,324	16,416,994,017	Finance Income
Biaya Keuangan	33	(11,948,954,781)	(27,643,885,877)	Finance Cost
Bagian Laba/(Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	2biii,12	28,492,374,763	31,400,344,946	Shares of Net Income(Loss) in Associated Company
Penghasilan (beban) Lain-lain - bersih		28,628,615,306	20,173,453,086	Other Incomes(Expenses)- Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		457,970,115,184	156,817,906,428	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2q, 34			TAX INCOME (EXPENSE)
Pajak Kini		(111,603,230,250)	(33,309,294,000)	Current Tax
Pajak Tangguhan		7,064,734,551	4,940,731,624	Deferred Tax
		(104,538,495,699)	(28,368,562,376)	
LABA TAHUN BERJALAN		353,431,619,485	128,449,344,052	NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		353,431,619,485	128,449,344,052	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		352,965,099,993	128,358,526,507	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	27	466,519,492	90,817,545	Non-controlling interests
Jumlah Laba Tahun Berjalan		353,431,619,485	128,449,344,052	Total Net Income For The Current Year
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		352,965,099,993	128,358,526,507	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	27	466,519,492	90,817,545	Non-controlling interests
Jumlah Laba komprehensif Tahun Berjalan		353,431,619,485	128,449,344,052	Total Net Comprehensive Income Current Year
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2r,24,26	122	44	BASIC EARNINGS PER SHARE

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Ditribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Company	Kepentingan Non- pengendali/ Non- controlling Interests	Jumlah / Total	
				Ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Un-Appropriated				
Saldo per 1 Januari 2011	1b,24,25, 26,27	577,676,400,000	51,130,441,727	18,000,000,000	573,544,421,658	1,220,351,263,385	3,170,706,500	1,223,521,969,885	Balance as of 1 January 2011
Laba komprehensif bersih periode berjalan	26, 27	-	-	-	128,358,526,507	128,358,526,507	90,817,545	128,449,344,052	Comprehensive income for the current year
Penyisihan Cadangan Wajib	26	-	-	11,000,000,000	(11,000,000,000)	-	-	-	Appropriation for Statutory Reserve
Saldo per 31 Desember 2011		577,676,400,000	51,130,441,727	29,000,000,000	690,902,948,165	1,348,709,789,892	3,261,524,045	1,351,971,313,937	Balance as of 31 December 2011
Laba komprehensif bersih periode berjalan	26, 27				352,965,099,993	352,965,099,993	466,519,492	353,431,619,485	Comprehensive income for the current year
Dividen	26				(28,883,820,000)	(28,883,820,000)		(28,883,820,000)	Dividend
Penyisihan Cadangan Wajib	26			10,000,000,000	(10,000,000,000)				Appropriation for Statutory Reserve
Saldo per 31 Desember 2012		577,676,400,000	51,130,441,727	39,000,000,000	1,004,984,228,158	1,672,791,069,885	3,728,043,537	1,676,519,113,422	Balance as of 31 December 2012

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the consolidated financial statements)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

	Catatan / Notes	2012	2011	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:				Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan Kas dari pelanggan	8	3,045,933,058,444	2,245,216,063,999	<i>Receipt from Customers</i>
Pengeluaran Kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya		(2,488,785,726,038)	(1,841,255,902,457)	<i>Payments to supplier, employees and other operating expenses</i>
Penerimaan Kas dari Aktivitas Operasi		557,147,332,406	403,960,161,542	Cash Receipt From Operating Activities
Penerimaan dari:				<i>Receipt from:</i>
- Penghasilan Bunga	32	12,085,195,324	16,416,994,017	<i>Interest Income</i>
- Penghasilan lainnya		6,574,046,751	1,709,912,233	<i>Other Incomes</i>
Pembayaran atas:				<i>Paid For:</i>
- Beban Bunga	33	(12,727,917,849)	(27,643,885,877)	<i>Interest Expense</i>
- Pajak Penghasilan	34	(70,916,678,805)	(72,970,804,778)	<i>Income Tax</i>
Penerimaan/(pembayaran) Piutang lain-lain *)		(558,824,230)	1,490,726,086	<i>Receipt/(Payment) Other Receivable *)</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		491,603,153,597	322,963,103,223	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:				Cash Flows from Investing Activities
Investasi Hewan Ternak	13	-	(35,084,528,880)	<i>Livestock Investment</i>
Hasil penjualan Aset Tetap	14	2,887,013,006	3,238,403,600	<i>Proceed from sale of Fixed Assets</i>
Hasil penjualan Hewan Ternak		-	2,683,821,750	<i>Proceed from sale of Livestock</i>
Penambahan Aset Tetap	14	(34,577,041,031)	(264,978,674,874)	<i>Fixed Assets Addition</i>
Penambahan/(Pengurangan) Aktiva Takberwujud	15	(19,096,121,513)		<i>Addition/(reduction) non current assets</i>
Penambahan/(Pengurangan) Aktiva Tidak Lancar Lainnya		(594,421,455)	553,777,290	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(51,380,570,993)	(293,587,201,114)	Net Cash used by Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:				Cash Flows from Financing Activities
Penambahan (pembayaran) Pinjaman Jangka Pendek	14	(46,757,876,176)	13,382,232,546	<i>Addition (Payment) of Short Term Loans</i>
Pembayaran Sewa	19	(23,208,431,475)	(29,472,427,932)	<i>Payment lease</i>
Pembayaran Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Payment of Current Maturities of Long Term Loans:</i>
- Utang Bank	18	(92,142,857,143)	(152,142,857,143)	<i>Bank Loans -</i>
Penerimaan Dividen	10	15,000,000,000	-	<i>Dividend Receipt</i>
Pembayaran Dividen	16	-	(1,487,048,000)	<i>Dividend Payment</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(147,109,164,794)	(169,720,100,529)	Net Cash Used by Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		293,113,417,810	(140,344,198,420)	Net Increase in Cash & Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	3	242,776,108,938	383,120,307,358	Cash & Cash Equivalent in the beginning of the year
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	3	535,889,526,748	242,776,108,938	Cash & Cash Equivalent in the end of the year
Transaksi Non Kas				Non Cash Transaction
Pemberian Kredit Sapi ke Peternak		36,211,044,749	-	<i>Livestock Credit for Farmer</i>
Penambahan hewan ternak (kapitalisasi anakan sapi)		14,440,367,823	13,716,179,737	<i>Capitalization of livestock (calf)</i>
Penambahan Aset Tetap melalui Hutang		-	28,564,200,000	<i>Recognized asset outstanding as payable</i>

*) Termasuk penerimaan/pembiayaan dari/kepada pihak yang berelasi dalam rangka kegiatan operasi.

*) including receipts/payments from/to related parties relating with business transactions

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., selanjutnya disebut "Perseroan", didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat dihadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56037.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan di umumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2010. Perseroan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

Kegiatan Perseroan

Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman Perseroan memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Perseroan memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis. Perseroan memasarkan hasil produksinya dengan cara penjualan langsung (*direct selling*), melalui pasar modern (*modern trade*). Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perseroan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Establishment and Other Information

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., hereinafter called "the Company", was established based on notarial deed No. 8 dated 2 November 1971 subsequently amended by notarial deed No. 71 dated 29 December 1971 of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia by the decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 dated 27 April 1973, Supplement No. 313. The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association have several times been amended. The last amendment was made to comply with the Laws No.40, Year 2007 regarding Limited Company. The amendment was the Deed of Minutes of Meeting of Extra Ordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.43, dated 18 July 2008, made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Right, of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-56037.AH.01.02. Year 2008 dated 27 August 2008 and published in the state news No. 68 dated 25 August 2010. The Company's head office and factory is located at Jl. Raya Cimareme Number 131 Padalarang, Kabupaten Bandung 40552.

Objectives and Goals

The objectives and goals of the Company are carrying businesses in manufacturing and trading.

The Company's Activities

The Company engages in the food and beverage industry. In the beverage section the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (Ultra High Temperature) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade. Direct selling is conducted through retail outlets, P&D, kiosks, and traditional market utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga Rp 2.500 setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 seluruhnya adalah 2.888.382.000 saham.
(lihat Catatan 24).

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 4 tanggal 26 Juni 2009 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2014.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Establishment and Other Information (continued)

Selling through modern trade such as minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company exports its product to several countries.

b. Public Offering of Shares

Based on Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company its conducted Initial Public Offering of 6,000,000 shares, offering price is Rp 7,500 per share.

On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (Preemptive Rights Issue I) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 per share and offering price Rp 2,500 per share with preemptive rights. Those who are having 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (Preemptive Rights Issue II) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 per share and offering price Rp 1,000 per share. Those who are having 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (Preemptive Rights Issue III) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 per share and offering price Rp 260 per share, those who are having 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. On 31 December 2012, the Company's shares listed in Indonesia Stock Exchange are 2,888,382,000 shares.

(refer to Note 24).

c. Employee, Board of Commissioners and Directors

Based on deed of minutes of Annual General Meeting of Share holders No. 4 dated 26 June 2009 made by Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2014.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja
Tuan/Mr. H. Soeharsono Sagir
Tuan/Mr. Endang Suharya

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja
Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja
Tuan/Mr. Jutianto Isnandar

Board of Directors

President Director
Director
Director

	2012	2011	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Tuan/Mr. Endang Suharya	Tuan/Mr. Endang Suharya	Chairman
Anggota	Tuan/Mr. Abu Sardjono Soedarmin Tuan/Mr Sony Devano	Tuan/Mr. Abu Sardjono Soedarmin Tuan/Mr. Nadi Rusnadi	Members

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 26 Juni 2009 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing maksimum adalah Rp 1.500.000.000.

Based on deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated 26 June 2009 made by Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, The Board of Commissioners and Directors maximum remuneration for the years 2012 and 2011 was amounting to Rp 1,500,000,000 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perseroan dan entitas anak ("Grup") memiliki karyawan kurang lebih 1.886 orang dan 1.480 orang.

On 31 December 2012 and 2011, the Company and subsidiaries ("the Group") had approximately 1,886 employees and 1,480 employees.

Jumlah karyawan entitas anak PT Ultra Peternakan Bandung Selatan tahun 2012 dan 2011 lebih kurang 50 orang sedangkan untuk PT Nikos Intertrade dan PT Nikos Distribution Indonesia sampai saat ini masih belum memiliki karyawan tetap.

The number of employees subsidiaries PT Ultra Peternakan Bandung Selatan in 2012 and 2011, are approximately 50 employees, for PT Nikos Intertrade and PT Nikos Distribution Indonesia there are still no permanent employees.

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

The employee's remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

d. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

Perseroan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

d. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (lanjutan)

d. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya Kegiatan Komersial / Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 2012 dan/ and 2011	Total Aset Sebelum eliminasi/ Assets before elimination	
					2012	2011
PT Nikos Intertrade	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ <i>Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading</i>	2005	60%	2.682.525.095	2.542.824.086
PT Nikos Distribution Indonesia	Jakarta	Perdagangan, angkutan dan jasa/ <i>Trading, freight and services</i>	belum beroperasi secara komersial/ <i>Is not yet commercially operated</i>	70%	1.591.551.201	110.953.621
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ <i>Agriculture and trading</i>	2010	75%	113.130.322.818	90.586.937.933

PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia. (lihat Catatan 2bi, 2bii, 12 dan 27)

PT Nikos Intertrade has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia. (refer to Notes 2bi, 2bii, 12 and 27)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Dewan Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2013.

The consolidated financial statements of the Group were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for the issuance on 25 March 2013.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 sebagaimana terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012, tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia.

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Group in preparing the consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 dated on 25 June 2012, regarding the presentation and disclosure requirements for financial statements prepared by publicly listed entities in Indonesia.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta peraturan dan pedoman penyajian laporan keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan, jika ada.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and regulations and guidelines for financial statements presentation issued by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are valued using other method as described in individual account's accounting policy.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The currency used in the consolidated financial statement is Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Group. The figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah, except stated otherwise.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

• **PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan:
Pengungkapan"**

Standar ini mengharuskan pengungkapan informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai dampak risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Grup telah membuat pengungkapan yang disyaratkan di Catatan 38 atas laporan keuangan.

• **PSAK dan ISAK baru atau revisi yang
relevan tetapi tidak memiliki dampak yang
signifikan terhadap laporan keuangan
Grup adalah sebagai berikut:**

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- b. PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- c. PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- d. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- e. PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- f. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statement of Financial Accounting Standards**

On 1 January 2012, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations and resulted in an effect on the consolidated financial statements, are as follows:

• **SFAS No. 60, "Financial Instruments:
Disclosures"**

The standard requires disclosure of qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk, and market risk. The Group has provided the required disclosures in Note 38 to the financial statements.

• **New or revised SFAS and ISFAS that are
relevant but have no significant impact on
the Group's financial statements are as
follow:**

- a. SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- b. SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Property"
- c. SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"
- d. SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefit"
- e. SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"
- f. SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases"

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

- **PSAK dan ISAK baru atau revisi yang relevan tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan (lanjutan)**
 - g. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
 - h. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
 - i. PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
 - j. PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"
 - k. ISAK No. 15 – PSAK 24, "Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
 - l. ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif"
 - m. ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
 - n. ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"

Pencabutan PSAK dan ISAK berikut ini relevan tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- a. PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing"
- b. PSAK 52, "Mata Uang Pelaporan"
- c. PSAK 39, "Akuntansi Kerjasama Operasi"
- d. PSAK 47, "Akuntansi Tanah"
- e. ISAK 4, "Alternatif Perlakuan yang Dijijinkan atas Selisih Kurs"

- **PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun 2013**

Standar akuntansi dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan terhadap kegiatan operasi Perseroan dan entitas anak, yang telah dipublikasikan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

- **New or revised SFAS and ISAK that are relevant but have no significant impact on the Company's financial statements (continued)**
 - g. SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
 - h. SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
 - i. SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
 - j. SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earning per Share"
 - k. ISFAS No. 15 – PSAK 24, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
 - l. ISFAS No. 23, "Operating Leases - Incentives"
 - m. ISFAS No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a lease"
 - n. ISFAS No. 25, "Rights Arising from Land"

The withdrawals of the following SFAS and ISFAS are relevant have no significant impact on the Group's consolidated financial statements:

- a. SFAS No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies"
- b. SFAS No. 52, "Reporting Currency"
- c. SFAS No. 39, "Accounting for Joint Operations"
- d. SFAS No. 47, "Accounting for Land"
- e. ISFAS No. 4, "Allowed Alternative Treatment on Foreign Exchange Differences"

- **SFAS and ISFAS effective in 2013**

The following new or revised accounting standards and interpretations, which are relevant to the Company and subsidiaries' operations, have been published and are mandatory for financial years beginning on or after 1 January 2013 as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

- **PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun 2013 (lanjutan)**
 - a. Penyesuaian PSAK No. 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan
 - b. PSAK No. 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

- **Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan**

Pada tanggal 25 Juni 2012, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") menerbitkan versi terbaru dari peraturan No. VIII.G.7, sebagaimana terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012, tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia.

Grup melakukan penerapan atas peraturan baru tersebut untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2012, yang berdampak antara lain pada reklasifikasi beberapa akun di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 dan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 seperti yang disajikan pada Catatan 41.

b. Prinsip Konsolidasian

(i) Entitas anak

Entitas Anak adalah entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

- **SFAS and ISFAS effective in 2013
(continued)**
 - a. Improvement SFAS No. 60 Financial Instruments: Disclosures
 - b. SFAS No. 38 Business Combinations Involving Entities under Common Control

The Group is still evaluating the potential impact from the issuance of these financial accounting standards.

- **Regulation of Capital Market and Financial
Institution Supervisory Agency**

On 25 June 2012, the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") issued a new version of regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012, regarding the presentation and disclosure requirements for financial statements prepared by publicly listed entities in Indonesia.

The Group applied the new regulation to consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012, which resulted in the reclassification of certain accounts in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2011 and 1 January 2011 and in statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2011 as disclosed in Note 41.

b. Consolidation Principle

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Company has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

b. Consolidation Principle (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Company accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perseroan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

In a business combination achieved in stages, the Company remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date fair value and recognised the resulting gain or loss in the consolidated statement of comprehensive income.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.

Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

b. Consolidation Principle (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Seluruh saldo, transaksi material, keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dalam Grup telah dieliminasi.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of comprehensive income. Intercompany balances, materiality transactions, unrealized gains and losses on transactions between group companies are eliminated.

(ii) Transaksi dan kepentingan non-pengendalian

(ii) Transactions and non-controlling interest

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perseroan. Perseroan memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perseroan.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Company. The Company treats transactions with non controlling interests as transactions with equity owners of the Company.

(iii) Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas

(iii) Associates and jointly controlled entities

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Associates are entities, not being subsidiaries or jointly controlled entities, over which the Company exercises significant influence. Jointly controlled entities are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method.

Bagian Perseroan atas laba atau rugi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya.

The Company's share of its associates and jointly controlled entities' postacquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

**(iii) Entitas asosiasi dan pengendalian
bersama entitas (lanjutan)**

Jika bagian Perseroan atas kerugian entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas, Perseroan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perseroan memiliki liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas telah dieliminasi sebesar kepemilikan Perseroan pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas tersebut. Pada setiap akhir tahun buku, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dikonversi menjadi mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal akhir tahun, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dikonversi menjadi Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Consolidation Principle (continued)

**(iii) Associates and jointly controlled entities
(continued)**

When the Company's share of losses in an associate or jointly controlled entity equals or exceeds its interest in the associate or jointly controlled entity, the Company does not recognise further losses, unless the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associate or jointly controlled entity.

Unrealised gains and losses on transactions between the Company and its associates and jointly controlled entities have been eliminated to the extent of the Company's interest in the associates and jointly controlled entities. At every end of the financial year, the Company assesses whether there is objective evidence that investments in associates and jointly controlled entities is impaired.

c. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Foreign Currency Translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and reporting currency of the Group.

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the year end date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

d. Foreign Currency Translation (continued)

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the year end dates were as follows:

	Kurs mata uang/ Exchange rate		
	2012	2011	
1 Euro Eropa/Rupiah	12,810	11.739	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	10.025	9.203	AUD 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	9.670	9.068	USD 1/Rupiah
1 Dolar Singapore/Rupiah	7.907	6.974	SGD 1/Rupiah
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	15.579	13.969	GBP 1/Rupiah

e. Aset Keuangan

e. Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Financial assets are recognised initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha – bersih, piutang dividen, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancayang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivable – net, dividend receivable, other receivables, and non current financial asset classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognised in the profit or loss when the financial assets are derecognised or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets (continued)

Biaya amortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*passthrough arrangement*). Dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement. And either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Liabilitas Keuangan

f. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan.

Financial liabilities issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

The Group's financial liabilities are classified as other financial liabilities.

Liabilitas Keuangan Lainnya

Other Financial Liabilities

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank-jatuh tempo dalam 1 tahun, utang sewa-jatuh tempo dalam 1 tahun, utang bank-jangka panjang, dan utang sewa-jangka panjang, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Short term loans, trade payables, dividend payable, accruals, short-term employee benefits liabilities, bank loan-current maturities, lease liabilities-current maturities, and bank loan-long term loans, lease liabilities-long term loan, are initially measured at fair value, net of transaction cost, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

g. Instrumen Keuangan Disalinghapus

g. Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup.

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Setara kas mencakup simpanan yang sewaktu-waktu bias dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Cash equivalents include deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

j. Hewan Ternak

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang. Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

Untuk hewan ternak belum menghasilkan dinilai sebesar biaya perolehan, biaya pemeliharaan dan biaya lain yang diakumulasi selama masa pertumbuhan. Sedangkan untuk hewan ternak telah menghasilkan dinilai sebesar akumulasi biaya perolehan dan biaya lain selama masa belum menghasilkan (pertumbuhan) dikurangi dengan akumulasi deplesi yang dimulai sejak dimulainya masa produksi. Deplesi dilakukan dengan metode garis lurus dengan masa deplesi sebagai berikut :

Jenis Hewan/ Livestocks	Masa Deplesi (bulan)/ Depletion period (month)
Sapi perah / <i>Milch cow</i>	60
Sapi pembibit / <i>Breeding cattle</i>	60

Penentuan masa awal produksi untuk setiap jenis hewan berbeda, didasarkan pada pertimbangan manajemen dan pengalaman. Untuk sapi perah dan sapi pembibit, Perusahaan menetapkan nilai residu sebesar Rp 8.500.000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other revenue (expense).

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

j. Livestock

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiary have long-term livestock production. Long-term livestock production is a part of non-current asset that subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

Immature livestock assessed at cost, maintenance costs and other costs accumulated during the accumulation of immature. Whereas for producing livestock valued at acquisition cost and other cost during immature (in growth) reduced accumulated depletion, which began in the beginning of the production. Depletion is done by straight-line method as follows depletion :

Determination of the initial period of production for each different kind of livestock, based on management considerations and experience. For milch cow and breeding cattle, company sets residual values for Rp 8,500,000.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung

k. Fixed Assets Direct Acquisition

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight line method over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin dan Instalasi	8-15	<i>Machineries and Installations</i>
Kendaraan Bermotor	4-5	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan Inventaris	3-5	<i>Equipment and Fixtures</i>

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, depreciation method, and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan / penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, after which these costs are reclassified to related fixed assets.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung (lanjutan)

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir tahun periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. dijual; atau
- b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perseroan terdiri dari lisensi atas peranti lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap akhir periode, Grup melakukan revaluasi untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya direvaluasi untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets Direct Acquisition (continued)

During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

l. Intangible Asset

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset shall be derecognised :

- a. on disposal; or
- b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.

m. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Group review to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets, investment property and other non-current assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

n. Sewa

Suatu sewa di mana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap di mana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini jumlahnya lebih dari nilai wajar.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Apabila perjanjian mengandung sewa, Grup akan menilai apakah perjanjian sewa tersebut adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi. Jika suatu perjanjian mengandung sewa, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, sebaliknya akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

n. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases of fixed assets where the Group substantially has all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

The determination whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. If an arrangement contains a lease, the Group will assess whether such a lease is a finance or operating lease. If an arrangement contains a lease, a lease that transfers substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease, otherwise it is classified as an operating lease.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

Laba (rugi) penjualan akibat transaksi sales and leaseback atas aset sewa guna usaha dengan metode "capital lease" ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aset sewa guna usaha yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Imbalan Kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(ii) Imbalan pascakerja

Liabilitas bersih Grup berkaitan dengan imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program pensiun setelah disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas yang bersangkutan. Laba atau rugi aktuarial yang timbul dari adanya penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial, yang melebihi nilai tertinggi antara 10% dari nilai kini dari liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Gain (loss) on sales and leaseback transaction by capital lease method is deferred and amortized proportionally during the useful life of leased assets and is calculated using straight line method.

o. Employee Benefits

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

(ii) Post-employee benefits

The Group's net liability in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for recognised actuarial gains or losses and unrecognised past-service costs. The defined benefit of obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of defined benefit obligation are charged or credited to the consolidated statement of comprehensive income over the employees expected average remaining working lives.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

(ii) Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui jika telah menjadi hak (*vested*) atau diamortisasi selama periode *vesting*. Untuk program iuran pasti, Perseroan membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya bersih berkala untuk tahun iuran tersebut terutang dan dicatat sebagai biaya karyawan.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

(iv) Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit* .

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

(ii) Post-employee benefits (continued)

Past-service costs are recognised when it is vested or amortised over the vesting period. For defined contribution plans, the Company paid routine contributions which are the net periodic cost for the year the contributions are payable and which are recorded as employee costs.

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

(iv) Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from local sales is recognised when goods are delivered to customer, while exports sales are recognised when goods are shipped. Expenses are recognised when these are incurred

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

r. Laba Per Saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusi, sehingga laba bersih per saham dilusi sama dengan laba bersih per saham dasar.

s. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statements of financial position.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

r. Earnings Per Share

Net income per share is computed by dividing income from current period with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share, so dilutive earning per share is the same as earning per share.

s. Dividends

Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Grup.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan:

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e dan 2f

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Share issuance costs

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

u. Segment Information

The Group's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e and 2f.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas
Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 298.189.869.555 dan 2011 sebesar Rp 256.283.933.044. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5.

Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun taksiran restitusi Pajak Penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Pada tahun 2012 dan 2011, Nilai tercatat taksiran restitusi Pajak Penghasilan adalah sebesar Rp 21.706.808.566. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 34.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables
- Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of 31 December 2012 was Rp 298,189,869,555 and 2011 was Rp 256,283,933,044. Further details are disclosed in Note 5.

Claims for Income Tax Refund

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under estimates claims for Income Tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. On 2012 and 2011, the carrying amount of estimates claims for Income Tax refund was Rp 21,706,808,566. Further explanations regarding this account are provided in Note 34.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 298.189.869.555 dan 2011 sebesar Rp 256.283.933.044. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Liabilitas imbalan paska-kerja

Penentuan liabilitas imbalan paska-kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10,00% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan paska-kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas paska-kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 34.404.885.086 dan Rp 27.420.225.662. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23b.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of 31 December 2012 was Rp 298,189,869,555 and 2011 was Rp 256,283,933,044. Further details are disclosed in Note 5.

Liability for post-employment benefits

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions which affects are more than 10.00% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated liabilities for employment benefits as of 31 December 2012 and 2011 are Rp 34,404,885,086 and Rp 27,420,225,662, respectively. Further details are discussed in Note 23b.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 979.511.601.619 dan Rp 1.069.735.963.102. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan dan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 334.169.035.934 dan 2011 sebesar Rp 368.496.687.848. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Amortisasi Aset takberwujud

Perseroan merevisi estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 31 December 2012 and 2011 are Rp 979,511,601,619 and Rp 1,069,735,963,102, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 31 December 2012 was Rp 334,169,035,934 and 2011 was Rp 368,496,687,848. Further details are disclosed in Note 8.

Amortization of Intangible Asset

The Company review estimated useful life of the license of software annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen telah mereviu penurunan nilai aset tetap (Catatan 14) dan aset takberwujud dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset takberwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Nilai tercatat neto aset tetap dan aset tidak berwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 997.444.796.014 dan Rp 1.069.735.963.102.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2012
Kas(1)	
Rupiah	7.782.745.242
Bank(2)	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	87.108.249.601
PT Bank Mandiri Tbk.	17.398.509.370
Citibank NA	3.489.929.652
PT Bank NISP Tbk.	130.928.750
PT Bank Bukopin	66.196.386

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax (continued)

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic tax planning.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management have review impairment fixed assets (Note 14) and intangible assets and management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and intangible asset presented in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2012 and 2011. The net carrying amount of the Group's fixed assets and intangible asset as of 31 December 2012 was Rp 997,444,796,014 and Rp 1,069,735,963,102.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2011	
	3.749.145.175	Cash on hand(1)
		Rupiah
		Bank(2)
		Rupiah
	53.742.004.598	PT Bank Central Asia Tbk.
	11.829.589.885	PT Bank Mandiri Tbk.
	5.188.107.511	Citibank NA
	342.584.794	PT Bank NISP Tbk.
	567.770.230	PT Bank Bukopin

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2012
Bank(2)	
Rupiah (lanjutan)	
Bank lainnya	4.308.817.318
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk. (USD 471.339)	4.557.844.649
Citibank NA (USD 601.322)	5.814.780.259
Bank lainnya (USD 70.754)	684.191.857
Jumlah(2)	123.559.447.842
Deposito(3)	
PT Bank Mandiri Tbk.	366.044.618.806
PT Bank Central Asia Tbk.	30.703.246.978
Mata uang asing	
PT Bank Central Asia Tbk. (USD 140.685)	1.360.419.792
PT Bank Central Asia Tbk. (AUD 642.274)	6.439.048.088
Jumlah(3)	404.547.333.664
Jumlah(1+2+3)	535.889.526.748

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya. Tingkat bunga deposito berjangka dalam mata uang rupiah berkisar 5,00% per tahun 2012 dan 5,00% - 7,00% per tahun 2011. Sedangkan tingkat deposito berjangka per tahun dalam mata uang USD berkisar 0,5% per tahun 2012. (lihat Catatan 2d, 2e dan 39).

5. PIUTANG USAHA

Rincian akun piutang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	2012
Pengecer	173.015.523.180
Agen / Distributor	105.345.771.271
Ekportir	19.828.575.104
Jumlah	298.189.869.555
Penyisihan penurunan nilai	(789.347.475)
Jumlah bersih	297.400.522.080
	2012
Mata Uang Asing	19.828.575.104
Rupiah	278.361.294.451
Jumlah	298.189.869.555

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2011
Bank(2)	
Rupiah (continued)	
Others Bank	3.840.759.920
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk. (USD 471.339)	2.313.287.878
Citibank NA (USD 601.322)	1.398.701.971
Others bank (USD 70.754)	649.511.581
Total(2)	79.872.318.368
Deposits(3)	
PT Bank Mandiri Tbk.	152.352.488.577
PT Bank Central Asia Tbk.	6.802.156.818
Foreign currency	
PT Bank Central Asia Tbk. (USD 140.685)	-
PT Bank Central Asia Tbk. (AUD 642.274)	-
Total(3)	159.154.645.395
Total(1+2+3)	242.776.108.938

Cash and cash equivalents are not pledged for any borrowings. Time deposit's interest rates denominated in Rp currency 5.00% p.a.in 2012 and 5.00% - 7.00% p.a in 2011. Meanwhile, time deposit's interest rates denominated in USD currency ranged 0.5% p.a.in 2012. (refer to Notes 2d, 2e and 39).

5. TRADE RECEIVABLES

The detail of trade receivables as at balance sheet date is as follows:

	2011
Retailers	146.474.075.335
Agents/Distributors	99.299.310.098
Exporters	10.510.547.611
Total	256.283.933.044
Provision for impairment	(789.347.475)
Total net	255.494.585.569
	2011
Foreign Currencies	10.510.547.611
Rupiah	245.773.385.433
Total	256.283.933.044

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Lancar	248.926.706.706
Telah jatuh tempo	
1-30 hari	36.322.258.807
31-60 hari	6.935.050.689
61-90 hari	1.096.114.669
Lebih dari 90 hari	4.909.738.684
Penyisihan penurunan nilai	(789.347.475)
Jumlah	297.400.522.080

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal	789.347.475
Penambahan penyisihan bersih	-
Penghapusan	-
Saldo akhir	789.347.475

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (lihat Catatan 2e dan 3).

Perseroan tidak secara khusus menjaminkan piutang usaha tersebut di atas kepada pihak manapun.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 piutang eksportir dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 2.050.525 dan USD 1.159.081. (lihat Catatan 2d dan 39).

6. PIUTANG DIVIDEN

	2012
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	-
Piutang tersebut merupakan dividen dari PT Kraft Ultrajaya Indonesia pada tahun 2011.	

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2012
Pihak Ketiga	
Peternak – Bagian jangka pendek	2.906.178.360
Koperasi Peternak Susu	1.195.393.233
Lain-lain	1.713.375.651
Jumlah	5.814.947.244
Pihak berelasi	5.583.463.949
Jumlah	11.398.411.193

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Aging schedule of trade receivable as of 31 Desember 2012 and 2011 are as follows:

	2011	
	197.625.614.713	Currents Over due in
		1-30 days
		31-60 days
		61-90 days
		More than 90 days
		Provision for impairment
Jumlah	255.494.585.569	Total

The movement in provision for impairment of trade receivables is as follows:

	2011	
Saldo awal	522.212.615	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan penyisihan bersih	335.450.000	<i>Addition in provision, net</i>
Penghapusan	(68.315.140)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	789.347.475	Ending balance

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (refer to Notes 2e and 3).

The receivables are not specially guaranteed for any party.

As of 31 Desember 2012 and 2011, receivables of exporters in foreign currencies are amounting to USD 2,050,525 and USD 1,159,081, respectively. (refer to Notes 2d and 39).

6. DIVIDEND RECEIVABLE

	2011	
	15.000.000.000	<i>PT Kraft Ultrajaya Indonesia</i>
Dividend received are got from PT Kraft Ultrajaya Indonesia at 2011.		

7. OTHER RECEIVABLES

	2011	
		Third Parties
		Farmer– Current portion
		Dairy Farm Cooperative
		Others
Jumlah	2.240.562.103	Total
Pihak berelasi	2.753.599.225	Related Parties
Jumlah	4.994.161.328	Total

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang kepada pihak ketiga merupakan piutang pada peternak yang berasal dari transaksi penjualan kredit sapi kepada 69 peternak sebanyak 1.035 ekor sapi yang jatuh tempo dalam 1 tahun (lihat Catatan 11).

Perseroan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan kepada pihak ketiga. Saldo akhir tahun adalah tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas (lihat Catatan 2 dan 35).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Persediaan pada tanggal neraca terdiri dari:

	2012
Bahan Baku	204.281.371.175
Barang Jadi	86.604.228.347
Pakan Ternak	7.026.727.957
Suku Cadang, dll.	39.213.655.378
Jumlah	337.125.982.857
Penyisihan persediaan usang	(2.956.946.923)
Bersih	334.169.035.934

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal	2.997.699.136
Penambahan penyisihan bersih	2.956.946.923
Penghapusan	(2.997.699.136)
Saldo akhir	2.956.946.923

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perseroan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku, melalui *Property All Risk Insurance*.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Receivable to a Third party represent receivable to farmer comes from the credit sales transaction to 69 farmer as much as 1035 cows due within 1 year (refer to Notes 11).

The Company entered into commercial transactions with related parties. These transactions are conducted under the same terms and conditions that have been applied to third parties. The year end balances are receivables to PT Campina Ice Cream Industry for reimbursement utility expenditures and to PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to the services and the use of production facilities of the Company (refer to Notes 2 and 35).

Based on the year end review on individual accounts, management believes that there is no indication of impairment of other receivables.

8. INVENTORIES

Inventories as at balance sheets date are as follows:

	2011	
	238.497.911.961	Raw materials
	99.979.626.413	Finished goods
	4.150.495.771	Animal Feed
	28.866.352.839	Spare-parts, etc
Total	371.494.386.984	
Allowance for obsolescence	(2.997.699.136)	
Net	368.496.687.848	

The movements in allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2011	
Beginning Balance	1.250.112.279	
Addition in provision, net	2.997.699.136	
Written-off	(1.250.112.279)	
Ending balance	2.997.699.136	

Inventories are not stored at one place but they are spreaded in various locations at some location. A part of Finished Goods is even stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the *Property All Risk Insurance*.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Nilai pertanggung jawaban untuk persediaan untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 adalah sebesar USD 34.000.000. Nilai pertanggung jawaban ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul, dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Persediaan tersebut tidak dijaminkan kepada pihak manapun. Manajemen tidak melakukan penyisihan persediaan usang atas barang jadi dan bahan baku, jika terdapat indikasi kerusakan atas barang jadi dan bahan baku langsung dihapusbukkan pada periode berjalan. Jumlah penghapusan persediaan barang jadi dan bahan baku yang rusak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 830.858.544 dan Rp 16.768.160.806.

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan suku cadang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai (lihat Catatan 2i dan 3).

9. UANG MUKA

Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2012
Mata uang asing	12.472.363.820
Rupiah	2.741.245.969
Jumlah	15.213.609.789

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang (lihat Catatan 2d dan 39).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2012
Asuransi	272.939.510
Sewa gudang & stock point	2.082.558.589
Lainnya	-
Jumlah	2.355.498.099

Biaya sewa gudang dan stock point, merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyewa bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor perwakilan penjualan.

8. INVENTORIES (continued)

Insurance value to cover inventories for the period of 1 January 2012 to 31 December 2012 is amounted to USD 34,000,000. The amount is considered to be adequate to cover possible losses incurred, with the assumption that events caused the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

Inventories are not pledged to any party. Management does not make provision for finished goods and raw materials obsolescence, when they are were damaged or broken or expired they will be directly written off during the period. Total loss of finished goods and raw materials destruction for the years ended 31 December 2012 and 2011 are Rp 830,858,544 and Rp 16,768,160,806, respectively.

Management believes that the allowance for spare-parts inventory obsolescence is sufficient to cover losses from the declining value (refer to Notes 2i and 3).

9. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies, detailed as follows:

	2011	
	8.742.553.297	Foreign Currencies
	4.690.252.706	Rupiah
Jumlah	13.432.806.003	Total

Advance payments represent advance for purchase of raw material and spare parts (refer to Notes 2d and 39).

10. PREPAID EXPENSES

	2011	
	22.708.020	Insurance
	2.465.855.195	Warehouse and Stock Point Rent
	684.012.800	Others
Jumlah	3.172.576.015	Total

Warehouse and stock points rent, is the costs to rent a building used as a warehouse and sales office.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

	2012
Pihak Ketiga	
Peternak	36.716.683.766
Dikurangi :	
Peternak – Bagian jangka pendek	(2.906.178.360)
Peternak – Bagian jangka panjang	33.810.505.406
Piutang Karyawan dan Lainnya	1.394.153.927
Jumlah	35.204.659.333

Rincian jatuh tempo piutang pihak ketiga-peternak setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012
Piutang Pihak Ketiga Jangka Panjang	
Jatuh tempo sampai dengan 1 Tahun	2.906.178.360
Jatuh tempo dalam 2 s/d 5 Tahun	11.624.713.440
Jatuh tempo lebih dari 5 tahun	22.185.791.966
Jumlah	36.716.683.766

Piutang Peternak merupakan piutang yang berasal dari transaksi pemberian kredit sapi kepada 69 peternak atau 1.035 ekor sapi termasuk yang semuanya merupakan penduduk setempat di sekitar area peternakan yakni di daerah Pangalengan. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian dengan peternak.

Bunga yang dibebankan kepada Peternak pada tahun 2012 adalah Rp 1.707.860.332.

Piutang Karyawan dan Lainnya, merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Pencadangan Piutang, perseroan tidak menyisihkan piutang ragu-ragu dengan pertimbangan bahwa kolektibilitas dari piutang relatif tinggi. Manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

12. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI

Perubahan penyertaan pada entitas anak per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012				
	Pada Awal Tahun / At Beginning Of Year	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian hasil bersih / share of result	Penerimaan Dividen / Dividend Received	Pada Akhir tahun / At Ending of Year
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	74.876.336.100	-	28.288.445.500	-	103.164.781.600
PT Toll Indonesia	2.476.208.612	-	203.929.263	-	2.680.137.875
Jumlah / Total	77.352.544.712	-	28.492.374.763	-	105.844.919.475

11. NON CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2011	
		Third Parties
	-	Farmer
	-	Deduction :
	-	Farmer – Current portion
	-	Farmer – Long term portion
	181.132.177	Employee Receivables and Others
Jumlah	181.132.177	Total

Detail of due date of the third receivable-farmer after the date of consolidated statement of financial position as follow:

	2011	
		Third Parties Farmer –Long-term portion
	-	Up to 1 Years
	-	Term 2- 5 Years
	-	Term > 5 Years
Jumlah	-	Total

Farmer Receivable are receivables from credit transaction to 69 cow farmer or 1,035 cows who all of local farmer in the area around the pangalengan farm. Transaction are carried out with the requirements set out in the agreement with the farmers.

Interest charged to Farmer in 2012 amounted to Rp 1,707,860,332.

Employee Receivables and Others, represent receivables to third party and affiliate that are not particularly bounded by agreement treated as long-term receivables.

Allowance for Bad Debt, the company do not make any allowance for bad debt with consideration, that collectibility of receivables is relatively high. the management believe that all of receivable are collectible.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The changes in investment in associates for the years ended 31 Desember 2012 and 2011, are as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

12. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) 12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

	2011				
	Pada Awal Tahun / At Beginning Of Year	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian hasil bersih / share of result	Penerimaan Dividen / Dividend Received	Pada Akhir tahun / At Ending of Year
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	58.770.826.800	-	31.105.509.300	(15.000.000.000)	74.876.336.100
PT Toll Indonesia	2.181.372.966	-	294.835.646	-	2.476.208.612
Jumlah / Total	60.952.199.766	-	31.400.344.946	(15.000.000.000)	77.352.544.712

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia, sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

Perseroan mencatat hak atas dividen tunai dari PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebesar Rp 15 milyar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung, melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Sembcorp Logistics Limited.

Ringkasan informasi keuangan Entitas asosiasi PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry. Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia Stocks are 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

The Company received cash dividends from PT Kraft Ultrajaya Indonesia amounting to Rp 15 billion for the year ended 31 December 2011.

PT Toll Indonesia

Investment in PT Toll Indonesia, represents indirect ownership, through PT Nikos Intertrade, which holds 318.500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia engages in logistic industry which built by PT Nikos Intertrade and Sembcorp Logistic Limited.

The summary of financial Information of associates PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Total aset	584.835.392.000	456.794.261.000	Total assets
Total liabilitas	297.762.606.000	234.356.822.000	Total liabilities
Nilai aset neto	287.072.786.000	222.437.439.000	Net assets
Bagian Grup atas nilai aset neto entitas asosiasi	86.121.835.800	66.704.231.700	The Group's share of net assets of associates
	2012	2011	
Penjualan neto	713.704.303.000	631.785.141.000	Net sales
Laba (rugi neto)	94.294.818.000	103.685.031.000	Net Income (loss)
Bagian Grup Usaha atas laba (rugi) atas entitas asosiasi	28.288.445.400	31.105.509.300	The Group's share in net income (loss) of associates

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

12. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Ringkasan informasi keuangan Entitas asosiasi (PT Toll Indonesia)

The summary of financial information of associates (PT Toll Indonesia)

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 Desember 2011	
Total aset	7.488.513.887	6.465.675.529	Total assets
Total liabilitas	2.203.385.740	1.596.729.553	Total liabilities
Nilai aset neto	5.285.128.147	4.868.945.976	Net assets
Bagian Grup usaha atas nilai aset neto entitas asosiasi	1.553.827.675	1.431.470.117	The Group's share of net assets of associates
	2012	2011	
Penjualan neto	19.403.931.764	19.952.630.202	Net sales
Laba (rugi) neto	416.182.169	601.705.400	Net Income (loss)
Bagian Grup atas laba (rugi) atas entitas asosiasi	203.929.263	294.835.646	The Group's share in net income (loss) of associates

13. HEWAN TERNAK PRODUKSI – BERUMUR PANJANG

13. INVESTMENT IN LONG TERM LIVESTOCK

	2012				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Nilai Perolehan: /					
Hewan Ternak Telah Menghasilkan/ Livestock - After Producing	49.537.343.703	-	41.747.831.191	10.751.843.089	18.541.355.601
Hewan Ternak Belum Menghasilkan/ Livestock - Before Producing	11.094.289.340	14.440.367.823	2.322.329.661	(10.751.843.089)	12.460.484.413
Jumlah Harga Perolehan / Total Acquisition Cost	60.631.633.043	14.440.367.823	44.070.160.852	-	31.001.840.014
Akumulasi Deplesi / Accumulated Depletion	4.843.029.135	5.006.932.913	4.910.233.811	-	4.939.728.237
Jumlah / Total	4.843.029.135	5.006.932.913	4.910.233.811	-	4.939.728.237
Nilai Buku – Bersih / NetBook Value	55.788.603.908				26.062.111.777
	2011				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Nilai Perolehan: /					
Hewan Ternak Telah Menghasilkan/ Livestock - After Producing	15.466.173.340	-	5.478.042.863	39.549.213.224	49.537.343.701
Hewan Ternak Belum Menghasilkan/ Livestock - Before Producing	3.973.598.191	48.800.709.290	2.130.804.915	(39.549.213.224)	11.094.289.342
Jumlah / Total	19.439.771.531	48.800.709.290	7.608.847.778	-	60.631.633.043
Akumulasi Deplesi / Accumulated Depletion	1.759.467.579	3.477.515.997	393.954.441	-	4.843.029.135
Jumlah / Total	1.759.467.579	3.477.515.997	393.954.441	-	4.843.029.135
Nilai Buku – Bersih / NetBook Value	17.680.303.952				55.788.603.908

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

13. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG (lanjutan)

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan menggunakan metode penghapusan langsung persentase kematian ternak yang terjadi selama tahun 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 1,09% 1,14% and 1,18%. Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Manajemen sedang melakukan pengkajian antara tingkat risiko kematian ternak dengan biaya asuransi yang harus dikeluarkan.

Harga jual, nilai buku dan rugi penjualan hewan ternak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Harga Jual	41.477.696.600
Nilai Buku	39.159.927.041
Laba (Rugi) Penjualan Hewan Ternak	2.317.769.559

13. INVESTMENT IN LONG TERM LIVESTOCK (continued)

Subsidiary recorded the livestock mortality using direct write-off method. The mortality rate of livestock during 2012, 2011 and 2010 were 1.09% 1.14% and 1.18% respectively. The Subsidiary have not insured the livestock yet. The management is assessing the risk of livestock mortality with insurance cost to be incurred.

The selling price, book value and loss on sales of live stock for the year ended 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Harga Jual	41.477.696.600	2.683.821.750	Selling Price
Nilai Buku	39.159.927.041	6.955.986.258	Book Value
Laba (Rugi) Penjualan Hewan Ternak	2.317.769.559	(4.272.164.508)	Gain (Loss) on Sales Livestock

14. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS

The details and mutation of fixed assets for the years ended 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	2012				
	1 Jan. / Jan. 2012	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des. / Dec. 2012
BIAYA PEROLEHAN/ACQUISITION COST:					
Aset Pemilikan Langsung/Direct Ownership					
Tanah / Land	129.710.130.156	-	-	95.214.000.000	224.924.130.156
Bangunan & Perumahan/ Building & Housing	90.047.819.983	100.000.000	151.199.700	22.048.380.138	112.045.000.421
Mesin & Instalasi/ Machinery & Installations	1.220.220.773.548	6.567.747.141	44.112.583.905	45.954.913.651	1.228.630.850.435
Kendaraan Bermotor/Vehicles	14.477.318.218	680.981.681	2.695.771.693	186.713.636	12.649.241.842
Peralatan & Inventaris/ Equipments & Fixtures	90.585.601.212	6.178.468.501	58.187.349	8.196.586.194	104.901.858.558
Jumlah/Total	1.545.041.643.117	13.527.197.323	47.018.352.647	171.600.593.619	1.683.151.081.412
Aset Sewa Guna Usaha/Leased Assets.					
Mesin & Instalasi/Machinery & Installations	52.819.908.540	-	-	-	52.819.908.540
Kendaraan/Vehicle	-	2.008.000.000	-	-	2.008.000.000
Jumlah/Total	52.819.908.540	2.008.000.000	-	-	54.827.908.540
Aset Dalam Masa konstruksi/Assets Under Constructions					
Tanah/Land	95.214.000.000	-	-	(95.214.000.000)	-
Bangunan /Building	17.606.452.737	9.312.212.208	-	(22.048.380.138)	4.870.284.807
Mesin & Instalasi/Machinery & Installations	36.153.427.279	17.127.781.550	-	(45.954.913.651)	7.326.295.178
Kendaraan Bermotor/Vehicles	-	186.713.636	-	(186.713.636)	-
Peralatan & Inventaris/ Equipments & Fixtures	3.884.810.606	6.422.457.967	-	(8.196.586.194)	2.110.682.379
Jumlah/Total	152.858.690.622	33.049.165.361	-	(171.600.593.619)	14.307.262.364
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN/ TOTAL ACQUISITION COST	1.750.720.242.279	48.584.362.684	47.018.352.647	-	1.752.286.252.316

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2012				
	1 Jan. / Jan. 2012	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des. / Dec. 2012
AKUMULASI PENYUSUTAN/ ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset Pemilikan Langsung/ Direct Ownership					
Bangunan & Perumahan/ Building & Housing	27.195.680.242	5.159.477.757	94.760.104	-	32.260.397.895
Mesin & Instalasi/ Machinery & Installations	585.384.897.604	93.651.961.843	28.637.692.097	-	650.399.167.350
Kendaraan Bermotor/Vehicles	10.947.415.921	622.333.915	514.020.886	-	11.055.728.950
Peralatan & Inventaris/ Equipments & Fixtures	54.155.041.127	14.464.480.893	35.620.592	-	68.583.901.428
Jumlah/Total	677.683.034.894	113.898.254.408	29.282.093.679	-	762.299.195.623
Aset Sewa Guna Usaha/Leased Assets.					
Mesin & Instalasi/Machinery & Installations	3.301.244.284	6.602.488.568	-	-	9.903.732.852
Kendaraan/Vehicle	-	571.722.222	-	-	571.722.222
Jumlah/Total	3.301.244.284	7.174.210.790	-	-	10.475.455.074
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN/ TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	680.984.279.177	121.072.465.198	29.282.093.679	-	772.774.650.697
NILAI BUKU/BOOK VALUE	1.069.735.963.102				979.511.601.619
2011					
	1 Jan. / Jan. 2011	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des. / Dec. 2011
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Aset Pemilikan Langsung / Direct Ownership					
Tanah / Land	129.710.130.156	-	-	-	129.710.130.156
Bangunan & Perumahan / Building & Housing	59.460.877.237	261.430.860	-	30.325.511.886	90.047.819.983
Mesin & Instalasi / Machinery & Installations	1.098.500.114.799	1.566.113.216	52.196.880.237	172.351.425.770	1.220.220.773.548
Kendaraan Bermotor / Vehicles	11.584.879.580	3.506.429.593	613.990.955	-	14.477.318.218
Peralatan & Inventaris / Equipments & Fixtures	77.959.312.200	12.627.893.766	10.650.000	9.045.246	90.585.601.212
Jumlah/Total	1.377.215.313.972	17.961.867.435	52.821.521.192	202.685.982.902	1.545.041.643.117
Aset Sewa Guna Usaha/Leased Assets.					
Mesin & Instalasi/Machinery & Installations	110.475.249.612	52.819.908.540	-	(110.475.249.612)	52.819.908.540
Jumlah/Total	110.475.249.612	52.819.908.540	-	(110.475.249.612)	52.819.908.540
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Construction					
Tanah / Land	-	95.214.000.000	-	-	95.214.000.000
Bangunan /Building	29.325.937.764	18.606.026.859	-	(30.325.511.886)	17.606.452.737
Mesin & Instalasi / Machinery & Installations	26.804.775.146	71.224.828.292	-	(61.876.176.159)	36.153.427.279
Peralatan & Inventaris/ Equipments & Fixtures	100.386.000	3.793.469.852	-	(9.045.246)	3.884.810.606
Jumlah/Total	56.231.098.910	188.838.325.003	-	(92.210.733.291)	152.858.690.622
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN/ TOTAL ACQUISITION COST	1.543.921.662.494	259.620.100.978	52.821.521.192	-	1.750.720.242.279

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2011				
	1 Jan. / Jan. 2011	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des. / Dec. 2011
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset Pemilikan Langsung / Direct Ownership					
Bangunan & Perumahan / Building & Housing	22.858.586.794	4.337.093.448	-	-	27.195.680.242
Mesin & Instalasi / Machinery & Installations	505.706.832.272	90.206.812.531	32.933.350.069	22.404.602.870	585.384.897.604
Kendaraan Bermotor / Vehicles	11.219.275.137	330.656.739	602.515.955	-	10.947.415.921
Peralatan & Inventaris / Equipments & Fixtures	43.173.767.806	10.991.923.320	10.650.000	-	54.155.041.126
Jumlah/Total	582.958.462.009	105.866.486.038	33.546.516.024	22.404.602.870	677.683.034.893
Aset Sewa Guna Usaha/Leased Assets.					
Mesin & Instalasi/Machinery & Installations	19.031.647.497	6.674.199.657	-	(22.404.602.870)	3.301.244.284
Jumlah/Total	19.031.647.497	6.674.199.657	-	(22.404.602.870)	3.301.244.284
JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	601.990.109.506	112.540.685.695	33.546.516.024	-	680.984.279.177
NILAI BUKU/BOOK VALUE	941.931.552.988				1.069.735.963.102

Tanah Milik Perseroan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company owns the land rights (HGB). The land rights is valid until 2032 and management believes that this land rights could be prolonged when they end.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar USD 112.000.000 untuk bangunan, mesin dan peralatan, sedangkan kendaraan jumlah pertanggungan sebesar Rp 7.940.800.000, untuk. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance, the insurance value for the period of 1 January 2012 to 31 December 2012 amounts to USD 112,000,000 for building, machinery and equipment and amounts to Rp 7,940,800,000 for vehicles. In management's opinion, the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in future years.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas, Perseroan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (*profit loss*) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aset-aset tetap Perseroan, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 500.000.000.000.

Besides the above mentioned insurance, the Company also insured risk of margin loss resulted by unforeseen events for fixed assets, with insurance value of Rp 500,000,000,000.

Aset tetap tertentu Perseroan telah dijamin dalam beberapa perjanjian pinjaman sewa.

Certain fixed assets of the company have been guaranteed in lease agreements.

Pada tahun 2011, bunga selama masa konstruksi telah dikapitalisasi sebesar Rp 3.355.712.656, yang diperuntukan untuk mesin dan gedung.

On 2011, interest during construction period has been capitalized amounting to Rp 3,355,712,656, which is intended for machineries and buildings.

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan, manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

The fixed assets used by the associated companies are insignificant, management does not classify them as property investment because their value are not material.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2012 dan 2011 pendapatan sewa atas aset tersebut adalah Rp 537.793.059 dan Rp 291.221.177

Harga jual, nilai buku dan laba penjualan aset untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Harga Jual	2.887.013.006
Nilai Buku	17.736.258.968
Rugi Penjualan Aset Tetap	<u>(14.849.245.962)</u>

(lihat Catatan 2k).

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dibebankan pada kelompok berikut:

	<u>2012</u>
Beban Produksi Tidak Langsung	110.680.687.681
Beban Usaha	10.391.777.517
Jumlah	<u>121.072.465.198</u>

(lihat Catatan 29 dan 30).

Rincian aset tetap dalam masa konstruksi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

<u>Tahun 2012</u>	<u>Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion %</u>	<u>Akumulasi Biaya / Cost Accumulation Rp</u>	<u>Estimasi Penyelesaian Estimation date of Completion</u>	<u>Year 2012</u>
Bangunan	80	4.870.284.807	Juni 2013 / June 2013	Building
Mesin dan Instalasi	85	7.326.295.178	Juni 2013 / June 2013	Machinery & Installations
Peralatan	90	2.110.682.379	April 2013 / April 2013	Equipment
Jumlah		<u>14.307.262.364</u>		Total

<u>Tahun 2011</u>	<u>Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion %</u>	<u>Akumulasi Biaya / Cost Accumulation Rp</u>	<u>Estimasi Penyelesaian Estimation date of Completion</u>	<u>Year 2011</u>
Tanah	70	95.214.000.000	Juli 2012 / July 2012	Land
Bangunan	70	17.606.452.737	Juli 2012 / July 2012	Building
Mesin dan Instalasi	95	36.153.427.279	Feb 2012 / Feb 2012	Machinery & Installations
Peralatan	70	3.884.810.605	Juli 2012 / July 2012	Equipment
Jumlah		<u>152.858.690.622</u>		Total

14. FIXED ASSETS (continued)

The related rent income for 2012 and 2011 were amounting to Rp 537,793,059 and Rp 291,221,177 respectively

Sales price, net book value and gain on sales of fixed assets for the years ended 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2011</u>	
	3.238.403.600	Selling Price
	19.275.005.132	Net Book Value
Loss on sales of fixed assets	<u>(16.036.601.532)</u>	

(refer to Note 2k).

The depreciation expenses for the years ended 31 December 2012 and 2011 are charged to the following:

	<u>2011</u>	
	103.051.092.535	Factory Overhead
	9.489.593.160	Operating Expense
Total	<u>112.540.685.695</u>	

(refer to Notes 29 and 30).

Details of fixed assets under construction as at 31 December 2012 and 2011 are as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan *resume* penilaian aset tetap secara keseluruhan dari Toto Suharto & Rekan - Business & Property Value tanggal 30 Desember 2011, nilai pasar aset tetap Perseroan masih berada di atas nilai tercatatnya, sehingga manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2012 dan 2011.

15. ASET TAKBERWUJUD

2012				
1 Jan. / Jan. 2012	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des. / Dec. 2012
BIAYA PEROLEHAN/ACQUISITION COST:				
Lisensi atas peranti lunak/ <i>License for software</i>	-	18.531.558.869	-	18.531.558.869
Hak atas tanah/ <i>Land rights</i>	-	564.562.644	-	564.562.644
Jumlah/Total	-	19.096.121.513	-	19.096.121.513
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:				
Lisensi atas peranti lunak/ <i>License for software</i>	-	1.158.222.429	-	1.158.222.429
Hak atas tanah/ <i>Land rights</i>	-	4.704.689	-	4.704.689
Jumlah/Total	-	1.162.927.118	-	1.162.927.118
NILAI BUKU/BOOK VALUE	-			17.933.194.395

Pada tahun 2012, amortisasi dari aset takberwujud sebesar Rp 1.162.927.118 dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban administrasi dan umum.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada aset takberwujud Perseroan yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan. Pada tanggal yang sama, Perseroan tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset takberwujud yang belum diselesaikan.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	2012
Uang Muka Pembelian	
Mata uang Asing	5.321.458.819
Rupiah	32.197.489.940
Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan	21.706.808.566
Uang Jaminan	551.737.566
Jumlah	59.777.494.891

14. FIXED ASSETS (continued)

Based on the valuation *resume* of fixed assets overall assessment from Toto Sharto & Rekan - Business & Property Value, dated 30 December 2011 the market value of the Company's assets is higher than their carrying value hence, management believes that there is no decline in asset values of the Company for the year ended 31 December 2012 and 2011.

15. INTANGIBLE ASSETS

2012				
1 Jan. / Jan. 2012	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des. / Dec. 2012
BIAYA PEROLEHAN/ACQUISITION COST:				
Lisensi atas peranti lunak/ <i>License for software</i>	-	18.531.558.869	-	18.531.558.869
Hak atas tanah/ <i>Land rights</i>	-	564.562.644	-	564.562.644
Jumlah/Total	-	19.096.121.513	-	19.096.121.513
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:				
Lisensi atas peranti lunak/ <i>License for software</i>	-	1.158.222.429	-	1.158.222.429
Hak atas tanah/ <i>Land rights</i>	-	4.704.689	-	4.704.689
Jumlah/Total	-	1.162.927.118	-	1.162.927.118
NILAI BUKU/BOOK VALUE	-			17.933.194.395

On 2012, amortization of intangible assets amounting to Rp 1,162,927,118 charged to operations as part of general and administrative expenses.

As of 31 December 2012, none of the Company's intangible assets are restricted or used as collateral. At the same date, the Company does not have any outstanding contractual commitment for the purchase of intangible assets.

16. OTHER NON CURRENT ASSETS

The details of other non current assets as at the balance sheet date are as follows:

	2012	2011	
Uang Muka Pembelian			Purchase Advances
Mata uang Asing	5.321.458.819	42.154.651.588	Foreign Currency
Rupiah	32.197.489.940	9.371.618.824	Rupiah
Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan	21.706.808.566	21.706.808.566	Estimated Claim for Income Tax Refund
Uang Jaminan	551.737.566	517.174.066	Warranty Deposit
Jumlah	59.777.494.891	73.750.253.044	Total

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Uang Muka Pembelian, merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset.

Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan, merupakan taksiran restitusi atas pajak penghasilan badan tahun buku 2011.
(lihat Catatan 34 dan 40)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek Perseroan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	2012
Pihak Ketiga	
Citibank, N.A.	2.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	1.495.831.294
PT Bank Mandiri Tbk	1.772.246.756
Jumlah	5.268.078.050

a. Citibank, N.A.

Pinjaman dari Citibank, N.A. sesuai perjanjian perpanjangan kredit yang diperbarui pada tanggal 17 November 2012, dengan ketentuan sebagai berikut:

<i>Limit/ Maximum Facility</i>	: USD 2.840.000.-
<i>Syarat Penarikan/ Withdrawal Terms</i>	: - Short term loan maksimal/maximum of USD 500.000 atau/or - Trust receipt (LC, Bank guarantees) maksimal/maximum of USD 2.840.000
<i>Bunga/ Interest</i>	: Market rate
<i>Jangkawaktu/ Time period</i>	: Sampaidengan 16 November 2013/Due on 16 November 2013

b. PT Bank Mandiri Tbk.

Berdasarkan akta perjanjian No 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No.TOP.CRO/CLA.677/ADD/2012 tanggal 19 Desember 2012 dan CBG.CB1/SPPK/D02.018/2012 tanggal 14 Desember 2012, PT Bank Mandiri Tbk. telah menyetujui peningkatan limit fasilitas kredit dan perpanjangan jangka waktu serta perubahan ketentuan suku bunga, dengan ketentuan:

<i>Limit/Maximum Facility</i>	: Rp 100.000.000.000
<i>Tujuan/Purpose</i>	: Modal kerja/working capital
<i>Bunga/Interest</i>	: 9,00% p.a.
<i>Jangkawaktu/Time period</i>	: 23 Desember/December 2012 s.d./to 22 Desember/December 2013
<i>Syarat Penarikan/Withdrawal Terms</i>	: Baki debit fasilitas KMK harus tercover oleh minimal 70% Stock dan Piutang atau dengan kata lain Stock dan Piutang harus mengcover minimal 143% dari baki debit Fasilitas Kredit / Working capital loan balance must be secured by minimum of 70% of inventories and receivables

16. OTHER NON CURRENT ASSETS (continued)

Purchase Advances, represent prepayment from purchase transaction of fixed asset.

Estimated Claim for Income Tax Refund represents estimated claim for corporate income tax for years 2011.
(refer to Notes 34 and 40)

17. SHORT TERM LOANS

The Company's short-term bank loans as at the balance sheet date are as follows:

	2012	2011	
			Third Parties
			Citibank, N.A.
			PT Bank Central Asia Tbk.
			PT Bank Mandiri Tbk
Jumlah	5.268.078.050	52.025.954.226	Total

a. Citibank, N.A.

Loan from Citibank, N.A., is in accordance with credit facilities extension agreement, of which the latest renewal is dated 17 November 2012, with terms and conditions as follows:

b. PT Bank Mandiri Tbk.

Based on credit agreement No.23 dated 23 December 2003 of Raharti Sudjardjati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No.TOP.CRO/CLA.677/ADD/2012 dated 19 December 2012 and CBG.CB1/SPPK/D02.018/2012 dated 14 December 2012, PT Bank Mandiri Tbk. agree to increase the limit of credit facilities, the extension of the period and change in terms of interest rates, with the following terms:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No. 08 dan 09 tanggal 5 April 2012 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung. PT Bank Central Asia Tbk. Telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*, masing-masing sebagai berikut:

Limit/Maximum Facility	:	Rp 50.000.000.000
Tujuan/Purpose	:	Modal kerja/working capital
Bunga/Interest	:	Jibor 1 bulan + 2% per tahun/ Jibor 1 Month + 2% p.a.
Jangkawaktu/Time period	:	18 Maret /March 2012 s.d./to 18 Maret/March 2013
Limit/Maximum Facility	:	USD 2.000.000
Tujuan/Purpose	:	Pembelian impor bahan baku/ Import of Raw Materials
Jangkawaktu/Time period	:	18 Maret /March 2012 s.d./to 18 Maret/March 2013

Seluruh pinjaman Perseroan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perseroan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak *preference*, melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

18. UTANG USAHA

Rincian utang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Pemasok Dalam Negeri	298.483.793.870
Pemasok Luar Negeri	95.982.439.849
Jumlah	<u>394.466.233.719</u>

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi, PT General Food, dan PT Teteco.

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman, yang disuplai oleh SIG Combibloc Ltd., Chia Meei Food Industrial, ADM Cocoa PTE Ltd.

Rincian utang berdasarkan umur utang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

17. SHORT TERM LOANS (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk.

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under agreement No. 08 and 09 dated 5 April 2012 of Ineke Srihartati, S.H., anotary in Bandung. PT Bank Central Asia Tbk. approved the extension of working capital credit facilities and *Omnibus Letter of Credit* with terms and conditions as follows:

Limit/Maximum Facility	:	Rp 50.000.000.000
Tujuan/Purpose	:	Modal kerja/working capital
Bunga/Interest	:	Jibor 1 bulan + 2% per tahun/ Jibor 1 Month + 2% p.a.
Jangkawaktu/Time period	:	18 Maret /March 2012 s.d./to 18 Maret/March 2013
Limit/Maximum Facility	:	USD 2.000.000
Tujuan/Purpose	:	Pembelian impor bahan baku/ Import of Raw Materials
Jangkawaktu/Time period	:	18 Maret /March 2012 s.d./to 18 Maret/March 2013

All of the Company bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets, which are removable or irremovable, already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short term bank loans without any preference rights, but concurrently to other creditors (*pari passu*).

In addition to the requirements which have been disclosed above, there are no other requirements for these short-term loans.

18. TRADE PAYABLES

Details of trade payables as at the balance sheet date are as follows:

	<u>2011</u>	
	330.175.476.589	Domestic Suppliers
	79.664.212.514	Foreign Suppliers
Jumlah	<u>409.839.689.103</u>	Total

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing material, pure milk, sub materials and others, which were supplied by main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi, PT General Foods and PT Teteco.

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd., Chia Meei Food Industrial, ADM Cocoa PTE Ltd.

Details of accounts payable based on aging schedule as of 31 December 2012 and 2011 are as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

	2012
Lancar	369.723.624.694
Lewat Jatuh Tempo:	
1-30 hari	5.331.321.845
31-60 hari	7.997.204.086
61-90 hari	8.621.928.614
Lebih dari 90 hari	2.792.154.480
Jumlah	394.466.233.719

Menurut valutanya, utang usaha pada tanggal neraca diikhtisarkan sebagai berikut:

	2012
Mata Uang Asing	311.649.765.439
Rupiah	82.816.468.280
Jumlah	394.466.233.719

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Perseroan kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan secara terpisah dalam catatan laporan keuangan ini.

(lihat Catatan 2d dan 39).

19. UTANG DIVIDEN

	2012
Dividen	15.816.567.871

Merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2008 and 2011, yang masih belum dibayarkan.

20. AKRUAL

Pada tanggal neraca, akrual terdiri atas:

	2012
Biaya Promosi	22.536.150.875
Beban Angkutan	
- Pihak ke III	18.056.815.433
Biaya Pengembangan	4.453.094.095
Bunga Bank	361.643.768
Lain-lain	5.763.891.098
Jumlah	51.171.595.269

Utang Beban Angkutan, merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

18. TRADE PAYABLES (continued)

	2011	
	379.252.347.351	Current
		Overdue in:
	5.933.747.620	1-30 days
	8.826.993.266	31-60 days
	13.811.983.166	61-90 days
	2.014.617.700	More than 90 days
Jumlah	409.839.689.103	Total

According to the kinds of currency, the summary of account payables at the balance sheet date is as follows:

	2011	
	331.254.110.640	Foreign Currencies
	78.585.578.463	Rupiah
Jumlah	409.839.689.103	Total

The Company does not provide any warranty, details balance of trade account payables in foreign currency is expressed separately in this notes to financial statement.

(refer to Notes 2d and 39).

19. DIVIDEND PAYABLE

	2011	
Dividen	1.818.867.953	Dividen

Dividend Payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2008 and 2011, which is not yet paid.

20. ACCRUALS

At the balance sheet date, accruals are as follows:

	2011	
	2.188.235.662	Promotion exp
		Freight
	15.107.058.103	Third Party -
	3.959.458.586	Development Expenses
	1.583.605.541	Bank loan interests
	600.611.952	Others
Jumlah	23.438.969.844	Total

Freight-in represents accrued interest expenses are not due yet.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Pada tanggal neraca, utang bank jangka panjang Perseroan terdiri dari:

	2012	2011
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	-	-
PT Bank Central Asia Tbk.	55.000.000.000	86.428.571.429
PT ANZ Panin Bank	35.714.285.714	64.285.714.285
Jumlah Utang	90.714.285.714	175.714.285.714
Dikurangi, Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	-	(25.000.000.000)
PT Bank Central Asia Tbk.	(31.428.571.428)	(31.428.571.429)
PT ANZ Panin Bank	(28.571.428.573)	(28.571.428.572)
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(60.000.000.001)	(85.000.000.001)
Bagian Jangka Panjang		
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	-	-
PT Bank Central Asia Tbk.	23.571.428.572	55.000.000.000
PT ANZ Panin Bank	7.142.857.141	35.714.285.713
Jumlah Bagian Jangka Panjang	30.714.285.713	90.714.285.713

21. LONG TERM BANK LOANS

At the balance sheet date, the Company's long term bank loans are as follows:

	2012	2011
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	-	25.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	55.000.000.000	86.428.571.429
PT ANZ Panin Bank	35.714.285.714	64.285.714.285
Total Bank Loan	90.714.285.714	175.714.285.714
Less, current maturity portion:		
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	-	(25.000.000.000)
PT Bank Central Asia Tbk.	(31.428.571.428)	(31.428.571.429)
PT ANZ Panin Bank	(28.571.428.573)	(28.571.428.572)
Total current maturity portion	(60.000.000.001)	(85.000.000.001)
Long Term Portion		
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	-	-
PT Bank Central Asia Tbk.	23.571.428.572	55.000.000.000
PT ANZ Panin Bank	7.142.857.141	35.714.285.713
Total Long Term Portion	30.714.285.713	90.714.285.713

a. The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited ("Bank HSBC")

Perseroan memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank HSBC sesuai Surat Perjanjian kredit tanggal 08 Juli 2010, No. 07 sebesar Rp 150.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

<i>Limit / Maximum facility</i>	: Rp 150.000.000.000
<i>Bunga/Interest</i>	: SBI + 2% p.a, dibayar setiap 3 bulan/paid quarterly
<i>Jangka waktu/ Time period</i>	: 18 bulan/ 18 months
<i>Persyaratan penting antara lain/ Terms and Conditions</i>	: - Rasio Lancar minimal 1 kali setiap saat/Current Ratio of at least 1 times at any time
	- Kecukupan Membayar Utang minimal 1 kali setiap saat/Adequacy of Pay Debt at any time at least 1 times
	- Rasio Utang terhadap Kekayaan Bersih maksimal 2 kali setiap saat/Debt to Net Worth at any time up to 2 times
	- Menjaga jumlah ekuitas Perseroan minimal sebesar Rp 800.000.000.000/Keeping the total equity of at least Rp 800.000.000.000.

Dana tersebut telah digunakan untuk melunasi IDR Syndicated Loan pada tanggal 15 Juli 2010,

Pembayaran utang pokok dan beban bunga tersebut diatas telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2012.

a. The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC Bank")

The Company obtained a new credit facility from HSBC Bank by virtue of the credit agreement dated 8 July 2010, No. 07 of Rp 150,000,000,000, with the following provisions:

The above funds have been used to settle IDR Syndicated Loan dated 15 July 2010,

The payment of debt principal and interest expenses were settled dated 16 January 2012.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk.

b. PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No. 21 tanggal 15 Juni 2010 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

The Loan from PT Bank Central Asia Tbk. based on the credit agreement dated 23 March 2001 which was amended by agreement No. 21 dated 15 June 2010 in the presence of Ineke Srihartati, SH., Notary in Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. has approved the extension and addition of investments credit facilities as follows:

Tujuan/Purpose Limit/Maximum facility Bunga/Interest Jangka waktu/Time period Persyaratan penting antara lain/ Terms and Conditions	: : : : :	Pembiayaan Investasi/Investment financing Rp 150.000.000.000 JIBOR 1 bulan+ 2% p.a, dibayar setiap 3 bulan/paid quarterly 4 tahun/4 years a) Total Bank Loan terhadap equity ratio maksimal 2 kali/Total bank loans to equity ratio up to 2 times; b) Debt Service Coverage Ratio minimal 1/Debt Service Coverage Ratio of at least 1. c) Current Ratio minimal 1/Current Ratio at least 1. d) Tangible net worth minimal Rp 800.000.000.000/Tangible net worth at least Rp 800.000.000.000.
--	-----------------------	---

c. PT ANZ Panin Bank

c. PT ANZ Panin Bank

Perseroan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT ANZ Panin Bank berdasarkan Surat Perjanjian kredit tanggal 04 Februari 2010, No. 111138/II/2010 sebesar Rp 130.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut :

The Company obtained credit facilities from PT ANZ Panin Bank under the Credit Agreement dated 4 February 2010, No. 111138/II/2010 amounting to Rp 130,000,000,000, with the following provisions:

Tujuan /Purpose Limit /Maximum facility Bunga /Interest Jangka waktu/Time period Persyaratan penting antara lain / Terms and Conditions	: : : : :	Pembiayaan Investasi/Investment financing Rp 100.000.000.000 Cost of Funds + 3% p.a, dibayar setiap 3 bulan/paid quarterly 4 tahun/4 years a) Tangible net worth lebih dari/over 800 milyar/billion b) Debt service coverage ratio minimum 1:1 c) Gearing Ratio maximum 2:1
Tujuan / Purpose Limit / Maximum facility Bunga /Interest Jangka waktu/Time period Persyaratan penting antara lain / Terms and Conditions	: : : : :	Pembiayaan Piutang/Receivables financing Rp 30.000.000.000 Cost of Funds + 1,5% p.a 60 hari sejak tanggal penarikan/60 days since withdrawal a) Tangible ner worth lebih dari/over 800 milyar/billion b) Debt service coverage ratio minimum 1:1 c) Gearing Ratio maximum 2:1

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

22. UTANG SEWA

Utang sewa- pembayaran sewa minimum sebagai berikut:

a. PT Austindo Nusantara Jaya Finance (PT Mitra Pinasthika) (lanjutan)

	2012
Kurang dari 1 tahun	6.072.262.738
1 sampai 5 tahun	-
Jumlah	6.072.262.738
Biaya sewa pembiayaan di masa datang	(91.358.068)
Nilai kini utang sewa pembiayaan	5.980.904.670
Nilai kini utang sewa pembiayaan sebagai berikut:	
Kurang dari 1 tahun	5.980.904.670
1 sampai 5 tahun	-
Jumlah	5.980.904.670

22. LEASE PAYABLE

Lease payable - minimum lease payments as follows:

a. PT Austindo Nusantara Jaya Finance (PT Mitra Pinasthika) (continued)

	2011	
Kurang dari 1 tahun	23.058.019.838	<i>Less than 1 year</i>
1 to 5 years	5.730.021.638	<i>1 to 5 years</i>
Jumlah	28.788.041.476	Total
Biaya sewa pembiayaan di masa datang	(568.978.976)	<i>Finance lease expenses in the future</i>
Nilai kini utang sewa pembiayaan	28.219.062.500	The present value of Finance lease payable
Nilai kini utang sewa pembiayaan sebagai berikut:		<i>The present value of Finance lease payable is specified as follows:</i>
Kurang dari 1 tahun	22.575.250.000	<i>Less than 1 year</i>
1 to 5 years	5.643.812.500	<i>1 to 5 years</i>
Jumlah	28.219.062.500	Total

Pembayaran utang pokok dan beban bunga sewa yang akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

Payment of principal and interest lease will expire in the years following were:

Tahun / Year	Utang Pokok / Debt Principal	Beban Bunga / Interest Expense
2013	5.980.904.670	91.258.068

Barang Modal/ <i>Capital goods</i>	: Mesin Produksi/ <i>Production Machines</i>
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	: USD 6.185.001
Simpanan Jaminan/ <i>Security Deposit</i>	: USD 1
Nilai Pokok Pembiayaan/ <i>Net Financing Amount</i>	: USD 6.185.000
Tingkat Suku Bunga/ <i>Interest rate</i>	: Berdasarkan <i>USD LIBOR</i> yang dihitung 90 hari pada setiap pembayaran uang sewa
Jangka waktu/ <i>Time period</i>	: 3 tahun/ <i>3 years</i>
Persyaratan penting antara lain/ <i>Terms and Conditions</i>	: - Rasio utang terhadap modal maksimal 2:1 - EBITDA minimal 1:1 - Harta kekayaan bersih yang berwujud minimal Rp 800 milyar - <i>Current rasio</i> minimal 1:1

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perseroan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut, kecuali aset yang menjadi objek sewa

There are no warranties of any kind or important ties other given by the Company in connection with transactions such as lease, except leased assets.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

22. UTANG SEWA (lanjutan)

22. LEASE PAYABLE (continued)

b. PT BTMU-BRI Finance

b. PT BTMU-BRI Finance

	2012	2011	
Kurang dari 1 tahun	759.072.804	-	Less than 1 year
1 sampai 5 tahun	759.072.767	-	1 to 5 years
Jumlah	1.518.145.571	-	Total
Biaya sewa pembiayaan di masa datang	(131.575.547)	-	Finance lease expenses in the future
Nilai kini utang sewa pembiayaan	1.386.570.024	-	The present value of Finance lease payable
Nilai kini utang sewa pembiayaan sebagai berikut:			The present value of Finance lease payable is specified as follows:
Kurang dari 1 tahun	662.705.183	-	Less than 1 year
1 sampai 5 tahun	723.864.841	-	1 to 5 years
Jumlah	1.386.570.024	-	Total

Pembayaran utang pokok dan beban bunga sewa yang akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

Payment of principal and interest lease will expire in the years following were:

Tahun / Year	Utang Pokok / Debt Principal	Beban Bunga / Interest Expense
2013	662.705.183	96.367.620
2014	723.864.841	35.207.927

Berdasarkan perjanjian No. F031094 tanggal 26 Januari 2012, Perseroan telah melakukan transaksi sewa pembiayaan (*sale and lease back*) dengan PT BTMU-BRI Finance untuk mesin-mesin produksi masing-masing dengan persyaratan sebagai berikut:

Based on the agreement No. F031094 dated 26 January 2012, the Company has conducted finance lease transactions (sale and lease back) with PT BTMU-BRI Finance for production machines each with the following terms:

Barang Modal/ <i>Capital goods</i>	:	Mesin Produksi/ <i>Production Machines</i>
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	:	Rp 2.008.000.000
Simpanan Jaminan/ <i>Security Deposit</i>	:	Rp 1
Nilai Pokok Pembiayaan/ <i>Net Financing Amount</i>	:	Rp 2.007.999.999
Tingkat Suku Bunga/ <i>Interest rate</i>	:	SIBOR (12 M) + SWAP (12M) + SPREAD 3,5% 1,09 + 4,27 + 3,5 % 8,86 % p.a
Jangka waktu/ <i>Time period</i>	:	3 tahun/3 years
Manajemen Fee/ <i>Management Fee</i>	:	1.500.000
Jaminan/ <i>Warranty</i>	:	Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya yang diberikan oleh Perseroan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut/ <i>there weren't guaranties of any kind and the Company given important bondin respect with such financing leases.</i>

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan Biaya gaji yang masih harus dibayar tahun 2013

	2012
Biaya Gaji	1.601.977.123

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Hak imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 13 Maret 2013 dan 5 Maret 2012.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2012
Tingkat Diskonto	6%
Tingkat Gaji	8%
Tingkat Mortalita	TMI 2011
Tingkat Undur Diri	5%
dari karyawan sebelum 20 tahun dan menurun secara proposional hingga 0 pada usia 54	

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dilaporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2012
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	56.195.692.619
Nilai wajar dari aset program	(18.591.140.418)
Status Pendanaan	37.604.552.201
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(3.182.876.232)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(16.790.883)
Saldo akhir	34.404.885.086

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan pasca kerjakaryawan adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal	27.420.225.662
Dibebankan pada tahun berjalan	9.954.341.093
Pembayaran manfaat	(1.026.085.085)
luran Perusahaan	(1.943.596.584)
Saldo akhir liabilitas	34.404.885.086

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

a. Short-term employees benefit liabilities

Short-term employees benefit liabilities represent accrual salary expenses as on 2013

	2011	
	5.646.049.107	Salary expense

b. Long-term employees benefit liabilities

The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries, PT Sienco Aktuarindo Utama, for the years ended 31 December 2012 and 2011 based on its reports dated 13 March 2013 and 5 March 2012, respectively.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	2011	
	7%	Discount Rate
	8%	Salary increase
	CSO 1980	Mortality rate
	5%	Resignation for employee before the age of 20 and will linearly decrease until 0 at the age of 54

Post-employment benefits expense recognised on the statements of comprehensive income is as follows:

	2011	
	45.295.743.052	Present value of defined benefits liability
	(12.568.124.855)	Fair value of Asset Program
Status Pendanaan	32.727.618.197	Funded status
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(5.307.392.535)	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	Unrecognised past service cost
Saldo akhir	27.420.225.662	Ending balance

The movement of balance in the post-employment benefits obligations are as follows:

	2011	
Saldo awal	19.965.509.126	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	9.398.313.121	Expense charged during the year
Pembayaran manfaat	-	Payment of Benefit
luran Perusahaan	(1.943.596.585)	Dues Company
Saldo akhir liabilitas	27.420.225.662	Ending balance of Liability

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term employees benefit liabilities (continued)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognised on the statements of comprehensive income is as follows:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	5.727.159.562	4.690.356.234	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	3.163.541.884	3.630.362.571	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu	1.033.325.039	-	<i>Past service costs</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	30.314.608	308.651.384	<i>Actuarial losses recognised</i>
Biaya pesangon pemutusan kontrak kerja	-	2.154.500.011	<i>Cost of termination benefits</i>
Efek kurtailmen	-	(1.385.557.079)	<i>Curtailment Effect</i>
Saldo akhir	9.954.341.093	9.398.313.121	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan No.Polis 848 tanggal efektif 1 Nopember 2005, Perseroan mengadakan perjanjian pengelolaan program pensiun "Manulife Program Pesangon" dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dimana Manulife ditunjuk untuk mengelola dana yang diperoleh dari kontribusi Perseroan. Beban premi asuransi ditanggung oleh Perseroan.

Based on polis number at 1 November 2005 the Company has an agreement for the management of endowment life insurance "Manulife Program Pesangon" with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife), in which Manulife is assigned to manage the fund arising from the Company's contributions. Insurance premium expense paid are borne by the Company.

Pada tahun 2012 dan 2011 Perseroan membayar beban premi kepada Manulife masing-masing sebesar Rp 1.943.596.584 dan Rp 1.943.596.585.

For the years 2012 and 2011, the Company has paid insurance premium expense to Manulife amounting to Rp 1.943.596.584 and Rp 1.943.596.585 respectively.

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

Deficit in the plan and experience adjustments on plan liabilities for the year ended 31 December 2012, 2011, 2010, 2009, and 2008 were as follows:

	31 Desember/December					
	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini dari liabilitas	56.195.692.619	45.295.743.052	40.475.440.457	25.042.643.946	21.636.483.898	<i>Present value of liabilities</i>
Nilai wajar aset	(18.591.140.418)	(12.568.124.855)	(13.655.269.735)	(11.286.827.636)	(8.792.955.637)	<i>Fair value of assets</i>
Status yang didanai	37.604.552.201	32.727.618.197	26.820.170.722	13.755.816.310	12.843.528.261	<i>Funded status</i>
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	4.666.824.000	(296.498.000)	6.745.248.000	3.358.399.000	(950.606.000)	<i>Experience adjustment gain (loss) on plan liabilities</i>
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	527.228.610	501.448.925	453.845.855	541.275.385	-	<i>Experience adjustment plan assets</i>

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat diskonto tahunan dinaikkan/diturunkan sebesar 1 % dengan asumsi semua variable lain dianggap konstan, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2012 sebagai berikut:

On 31 December 2012, had the annual discount rate depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, employee benefit liabilities as of 31 December 2012 as follow:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term employees benefit liabilities (continued)

	Liabilitas imbalan Kerja/ Employee benefit liabilities	Beban imbalan kerja/Employee benefit expenses	
Tingkat diskonto naik 1%	(5.536.253.311)	(848.515.705)	<i>Discount rate increase by 1%</i>
Tingkat diskonto turun 1%	6.643.992.885	1.050.981.430	<i>Discount rate decrease by 1%sts</i>

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL SHARES

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja, S.H., Notaris di Bandung qq. Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perseroan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000.000.000, sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 menjadi Rp 200. Komposisi pemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

The Company increased its authorized capital and declared stock split by the deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 4 August 2000 made by Lien Tanudirdja, S.H., a Notary in Bandung, qq. No. 31 dated 30 August 2000. The authorized capital is increased from Rp 425,000,000,000 to Rp 1,500,000,000,000, and nominal value per share change from Rp 1,000 to Rp 200. The Company's shareholders as of 31 December 2012 and 2011, based on records maintained by PT Sirca Datapro Perdana, are as follows:

2012

Pemegang Saham/Shareholders	Saham / Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase / Percentage (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensiontana	232.211.000	46.442.200.000	8,04
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat/Public	1.022.989.474	204.597.894.800	35,41
Jumlah	2.888.382.000	577.676.400.000	100,00

2011

Pemegang Saham/Shareholders	Saham / Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase / Percentage (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensiontana	232.211.000	46.442.200.000	8,04
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat/Public	1.022.989.474	204.597.894.800	35,41
Jumlah	2.888.382.000	577.676.400.000	100,00

Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The Directors who are also the company's shareholders as of 31 December 2012 and 2011 are as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. CAPITAL SHARES (continued)

2012			
Pemegang Saham/Shareholders	Saham / Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase / Percentage (%)
Direksi / Director:			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
2011			
Pemegang Saham/Shareholders	Saham / Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase / Percentage (%)
Direksi / Director:			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Rincian akun ini pada tanggal neraca adalah:

	2012
Agio Saham	63.757.560.000
Biaya Emisi Saham	(12.627.118.273)
Jumlah – Bersih	51.130.441.727

Agio saham, merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Biaya Emisi Saham, merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (lihat Catatan 1b).

26. SALDO LABA

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 27 Juni 2012 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2012 sebesar Rp 28.883.820.000,- atau Rp 10,- per Saham.

Cadangan Umum

Cadangan di bawah ini dibuat untuk memenuhi Undang Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan Perseroan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

The detail of this account at balance sheet dates are as follows:

	2011	
	63.757.560.000	<i>Additional Paid in Capital</i>
	(12.627.118.273)	<i>Capital Shares Issuance cost</i>
Jumlah – Bersih	51.130.441.727	Net – amount

Additional Paid in Capital, represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (rights issue).

Capital Shares Issuance Cost, represents shares issuance costs of first, second, and third public offering.

(refer to Note 1b).

26. RETAINED EARNINGS

Dividends

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 27 June 2012 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that Rp 28,883,820,000, of net income of 2012 was proposed as dividend or Rp 10,- cash dividend /share.

General Reserve

The General Reserve is made to fulfill Law No, 1/ 1995 concerning Corporation, the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not arrange the time period to reach the minimum reserve.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

26. SALDO LABA (lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 8 tanggal 24 Juni 2011 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 11.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 2010 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 29.000.000.000, sedangkan sisanya diperlakukan sebagai laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 27 Juni 2012 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 10.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 2011 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 39.000.000.000, sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan..

Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap

Terhadap akun selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 37.113.595.344 sebagai akibat dilakukannya penilaian kembali aset tetap tanah pada tanggal 22 Desember 2003, berdasarkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2011) yang berlaku efektif sejak 01 Januari 2012 akun tersebut telah direklasifikasikan ke dalam akun saldo laba.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2012
Nilai tercatat – awal tahun	3.261.524.045
Tambahan modal disetor	-
Dividen	-
Bagian hasil bersih tahun berjalan	466.519.492
Jumlah	3.728.043.537

Saldo tersebut merupakan hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, dan 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, yang terdiri dari modal saham dan hak atas laba ditahan/(defisit) entitas anak tersebut di atas.
(lihat Catatan 1d).

28. PENJUALAN

Penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

26. RETAINED EARNINGS (continued)

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 8 dated 24 June 2011 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that an amount of Rp 11,000,000,000 from net profit of 2010 is treated as the general reserve, so that the general reserve in total becomes Rp 29,000,000,000, while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 27 June 2012 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that an amount of Rp 10,000,000,000 from net profit of 2011 is treated as the general reserve, so that the general reserve in total becomes Rp 39,000,000,000, while the rest will be treated as retained earnings

Revaluation Increment in Fixed Assets

Revaluation increment in fixed assets, amounting to Rp 37,113,595,344 as a result of land revaluation on 22 December 2003 is reclassified into retained earning. The reclassification is in accordance with SFAS No. 16 concerning fixed asset (Revised in 2011) effective per 1 January 2012 stipulatif the account to be reclassified into income statement.

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	2012	2011	
	3.261.524.045	3.170.706.500	<i>Carrying amount beginning of the year</i>
	-	-	<i>Additional Paid in Capital</i>
	-	-	<i>Dividen</i>
	466.519.492	90.817.545	<i>Share of result current year</i>
Jumlah	3.728.043.537	3.261.524.045	Total

*The minority interest represents minority shareholders' right upon equity of subsidiary companies amounted to 40% of PT Nikos Intertrade, 30% of PT Nikos Distribution Indonesia respectively, and 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies.
(refer to Note 1d).*

28. SALES

Sales for the years ended 31 December 2012 and 2011 are as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

28. PENJUALAN (lanjutan)

	2012
Penjualan termasuk PPN	
Lokal	3.057.864.562.676
Ekspor	29.974.432.279
Jumlah penjualan	3.087.838.994.955
Pajak Pertambahan Nilai	(277.987.687.516)
Penjualan Bersih	2.809.851.307.439

Penjualan ekspor dalam mata uang asing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah USD 3.099.735 dan USD 3.116.685 (lihat Catatan 36).

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Beban Langsung	
Pemakaian Bahan Langsung	1.572.549.647.933
Upah Langsung	23.727.009.963
Jumlah	1.596.276.657.896
Beban Produksi Tidak Langsung	
Penyusutan :	
- aset tetap	103.506.476.891
- aset sewa	7.174.210.790
Listrik dan energi	64.590.291.169
Pemeliharaan dan perbaikan	40.456.333.720
Gaji dan upah	27.832.804.956
Pemakaian suku cadang	15.638.733.032
Pemakaian bahan pembantu	14.222.743.204
Amortisasi hewan ternak produksi – Berumur panjang	5.006.932.913
Kepertuan pabrik	3.742.923.095
Asuransi	2.846.244.367
Lain-lain	13.439.297.138
Jumlah	298.456.991.275
Beban Pokok Produksi	1.894.733.649.171
Persediaan Barang Jadi	
Persediaan Awal	99.979.626.413
Persediaan Akhir	(86.604.228.347)
Beban Pokok Penjualan	1.908.109.047.237

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

28. SALES (continued)

	2011
Penjualan termasuk PPN	
Lokal	2.281.533.802.635
Ekspor	28.262.102.773
Jumlah penjualan	2.309.795.905.408
Pajak Pertambahan Nilai	(207.412.163.876)
Penjualan Bersih	2.102.383.741.532

Export sales for the years ended 31 December 2012 and 2011 was USD 3,099,735 and USD 3,116,685.

(refer to Note 36).

29. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold for the years ended 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	2011
Beban Langsung	
Pemakaian Bahan Langsung	1.190.736.677.570
Upah Langsung	19.295.979.673
Jumlah	1.210.032.657.243
Beban Produksi Tidak Langsung	
Penyusutan :	
- aset tetap	96.376.892.879
- aset sewa	6.674.199.657
Listrik dan energi	49.042.913.450
Pemeliharaan dan perbaikan	36.206.900.439
Gaji dan upah	22.037.029.930
Pemakaian suku cadang	16.057.071.985
Pemakaian bahan pembantu	6.058.758.837
Amortisasi hewan ternak produksi – Berumur panjang	3.477.515.997
Kepertuan pabrik	7.439.440.080
Asuransi	1.406.927.429
Lain-lain	13.969.881.527
Jumlah	258.747.532.210
Beban Pokok Produksi	1.468.780.189.453
Persediaan Barang Jadi	
Persediaan Awal	107.876.890.774
Persediaan Akhir	(99.979.626.413)
Beban Pokok Penjualan	1.476.677.453.814

Raw materials suppliers that supply more than 10% of total revenue are as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

29. COST OF GOODS SOLD (continued)

Pemasok / Suppliers	Jumlah / Amount		Persentase dari Jumlah Pendapatan Percentage of Total / Revenue	
	2012	2011	2012	2010
PT Tetra Pak Indonesia	316.921.696.144	231.277.646.763	11,28%	11,00%

30. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

30. SELING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses for the years ended 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan promosi	167.561.020.676	184.219.248.796	Advertising and Promotion
Angkutan:			Freight Out
- Pihak ketiga	112.053.200.701	83.508.162.703	Third parties-
- Pihak Afiliasi – PT Toll Indonesia	510.041.704	8.804.999.818	Related parties -
Gaji	42.247.103.891	38.515.146.314	Salary
Sewa	15.207.883.292	13.974.396.056	Rent
Bahan bakar	4.725.716.575	4.088.830.761	Fuel
Asuransi	3.718.686.230	2.051.803.833	Insurance
Perjalanan dinas	3.208.319.777	4.249.895.943	Business Travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	2.591.527.383	3.054.868.645	Maintenance and Repair
Komunikasi	1.893.358.327	1.756.019.603	Communication
Penyusutan aset tetap	1.789.014.096	1.862.339.956	Depreciation of Fixed Assets
Lain-lain	10.907.528.710	15.385.796.843	Others
Jumlah	366.413.401.362	361.471.509.271	Total
Beban Administrasi Dan Umum			Expenses
Gaji	51.577.659.075	51.747.182.893	Salary
Penyusutan aset tetap	8.602.763.421	7.627.253.204	Depreciation of Fixed Assets
Sewa	3.504.815.051	4.007.919.689	Rent Expenses
Listrik dan energi	2.211.262.981	1.408.338.209	Electricity and Energy
Lain-lain	16.798.354.341	17.385.166.800	Others
Jumlah	82.694.854.869	82.175.860.795	Total
Jumlah Beban Usaha	449.108.256.231	443.647.370.066	Total Operating Expenses

31. BEBAN LAIN-LAIN – BERSIH

31. OTHER EXPENSES – NET

Rincian beban lain-lain bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah:

Details of other expenses-net for the years ended 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Penghasilan sewa	9.813.757.689	3.888.903.905	Rent income
Penjualan barang bekas	2.209.849.204	1.709.912.233	Revenue on sales
Biaya bank	(1.510.784.118)	(2.653.129.728)	Bank charges
Bahan yang rusak	(830.858.544)	(23.819.658.508)	Damaged goods
Amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa	-	1.059.767.108	Amortization of deferred gain of lease transaction
Lain-lain	(4.611.989.488)	(6.236.733.448)	Others
Jumlah beban lain-lain - bersih	5.069.974.743	(26.050.938.438)	Total others expense-net

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

32. PENDAPATAN KEUANGAN

Merupakan pendapatan bunga dari :

	2012	2011
Deposito	7.576.272.467	14.882.240.482
Jasa giro dan lain-lain	4.508.922.857	1.534.753.535
Jumlah	12.085.195.324	16.416.994.017

32. FINANCE INCOME

Interest income from:

	2012	2011
Deposits	7.576.272.467	14.882.240.482
Current accounts and others	4.508.922.857	1.534.753.535
Total	12.085.195.324	16.416.994.017

33. BIAYA KEUANGAN

	2012	2011
Bunga Pinjaman bank	10.998.255.448	21.904.188.542
Bunga Lain-lain	950.699.333	5.739.697.335
Jumlah	11.948.954.781	27.643.885.877

33. FINANCE COST

*Bank loans interest
Others*

Total

34. PERPAJAKAN

a. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak pada tanggal neraca adalah:

	2012	2011
Perseroan		
PPh Badan	37.148.389.820	-
Pajak Pertambahan Nilai	12.183.866.240	6.658.287.843
PPh Pasal 25	7.370.107.910	4.190.751.209
PPh Pasal 21	500.469.441	228.444.056
PPh Pasal 23	414.525.484	362.879.809
PPh Pasal 26	237.108.362	-
	57.854.467.257	11.440.362.917
Entitas Anak	-	-
Jumlah	57.854.467.257	11.440.362.917

34. TAXATION

a. TAXES PAYABLE

The details of taxes payable as at balance sheets date are as follows:

*The Company
Corporate Income Tax
Value Add Tax
Income Tax Article 25
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 26*

Subsidiaries

Total

b. Beban Pajak Penghasilan

	2012	2011
Perseroan		
Kini	111.603.230.250	33.309.294.000
Tangguhan	(7.729.220.274)	(4.961.884.485)
	103.874.009.976	28.347.409.515
Entitas Anak		
Kini	-	-
Tangguhan	664.485.723	21.152.861
	664.485.723	21.152.861
Konsolidasian		
Kini	111.603.230.250	33.309.294.000
Tangguhan	(7.064.734.551)	(4.940.731.624)
Jumlah	104.538.495.699	28.368.562.376

b. Income Tax Expense

*The Company
Current
Deferred*

*Subsidiaries
Current
Deferred*

*Consolidated
Current
Deferred*

Total

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

Perhitungan Beban Pajak Penghasilan Periode Berjalan:

The computation of current period tax expense:

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	2012	2011	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	457.970.115.184	156.817.906.428	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	114.492.528.796	39.204.476.607	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(7.123.640.611)	(7.850.086.237)	<i>Share of net profit of associates</i>
Penghasilan bersifat final	(4.165.624.778)	(5.076.474.481)	<i>Final tax income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.289.578.659	2.090.646.487	<i>Non deductible expenses</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun lalu	31.052.623	-	<i>Adjustment in respect of deferred income tax of the previous year</i>
Penyisihan atas kompensasi Rugi fiskal tidak terpulihkan	14.601.010	-	<i>Provision for unrecoverable tax losses carry forward</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasi	104.538.495.698	28.368.562.376	<i>Consolidated income tax expenses</i>

Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang

Calculation on income tax payable

Rekonsiliasi laba akuntansi konsolidasi sebelum taksiran pajak penghasilan ke laba fiskal Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between consolidated income before provision for income tax and the Company's taxable income fiscal profit for the years ended 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	457.970.115.184	156.817.906.428	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Bagian laba entitas anak dan entitas asosiasi - bersih	(30.716.161.552)	(31.313.023.814)	<i>Subsidiaries and associates net income - net</i>
Laba Bersih Sebelum taksiran Pajak Penghasilan - Perseroan	427.253.953.632	125.504.882.614	<i>Net income before estimated Income Tax - Company</i>
Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap			<i>Addition/(Deduction) of Permanent Differences</i>
Tunjangan bentuk natura	4.970.118.609	5.048.534.442	<i>Employee Benefits in Kind</i>
Sumbangan	928.055.411	1.208.089.880	<i>Donation</i>
Penghasilan bunga (PPH final)	(10.241.055.002)	(16.400.648.460)	<i>Interest Income (final taxed)</i>
Penghasilan klaim (PPH final)	(5.845.425.635)	(3.888.903.905)	<i>Claim Income (final taxed)</i>

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Koreksi pajak	(1.031.814.037)	1.917.684.012	Tax correction
Pendapatan sewa	(537.793.059)	-	Rent income
Jumlah Perbedaan Tetap	<u>(11.757.913.713)</u>	<u>(12.115.244.031)</u>	Total Permanent Differences
Ditambah/(Dikurangi)			Addition (Deduction) of
Beda Temporer			Temporary Differences
Penyusutan aset tetap	29.261.391.936	12.327.768.569	Depreciation of fixed asset
Laba (Rugi) penjualan aset	10.723.951.642	18.539.464.189	Gain (Loss) on sales fixed assets
Manfaat imbalan paska kerja	9.655.810.485	7.234.990.238	Employee benefit
Amortisasi aset sewa	7.174.210.790	6.674.199.657	Amortization of leased asset
Cadangan persediaan usang	2.956.946.923	2.997.699.136	Allowance for obsolete inventories
Beban bunga sewa	950.699.333	-	Interest expenses
Selisih kurs revaluasi utang			Revaluation differences Foreign
sewa	359.673.447	-	Exchange leased asset
Biaya sewa	(24.169.960.586)	(26.364.509.781)	Lease Expenses
Pembayaran manfaat	(1.026.085.085)	-	Benefit paid
Biaya asuransi	(1.943.596.584)	-	Insurance expenses
Beban persediaan usang	(2.997.699.136)	(1.250.112.279)	Allowance for inventory obsolescence
Amortisasi hak atas tanah	(28.462.068)	510.670.462	Land right amortization
Cadangan penurunan nilai piutang	-	237.134.860	Provision for impairment of receivable
Amortisasi keuntungan ditangguhkan			Amortization of deferred gain
atas transaksi sewa	-	(1.059.767.108)	of lease transaction
Jumlah Perbedaan Temporer	<u>30.916.881.097</u>	<u>19.847.537.943</u>	Total Temporary Differences
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	<u>446.412.921.016</u>	<u>133.237.176.526</u>	Estimated Taxable Income
Pajak kini	<u>111.603.230.250</u>	<u>33.309.294.000</u>	Current tax
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
PPH 22	10.093.901.877	10.328.207.623	Income Tax Article 22
PPH 23	1.116.453.238	-	Income Tax Article 23
PPH 25	63.244.485.315	44.687.894.943	Income Tax Article 25
Jumlah Pajak dibayar di muka	<u>74.454.840.430</u>	<u>55.016.102.566</u>	Total prepaid tax
Utang (Taksiran Restitusi)			(Estimated for Income Tax Refund)
Pajak Penghasilan	<u>37.148.389.820</u>	<u>(21.706.808.566)</u>	Tax Payable

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perseroan untuk tahun 2012 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2012 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2012, as stated in the foregoing, and the related income tax payable will be reported by the Company in its 2012 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

c. Pajak Tangguhan

Rekonsiliasi aset liabilitas pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah:

c. Deferred Tax

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as at 31 December 2012 and 2011 and for the years then ended are as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2012
Aset Pajak Tangguhan	
Rugi Fiskal	32.796.696
Nilai Buku Aset Tetap	-
Imbalan Kerja	-
Neto	32.796.696
Liabilitas Pajak Tangguhan	
Nilai Buku Aset Tetap	(86.294.653.418)
Nilai Buku Aset Sewa	(11.088.113.368)
Imbalan Kerja	8.471.657.045
Utang Sewa	1.841.868.674
Penyisihan Persediaan	739.236.731
Rugi Fiskal	287.649.657
Penyisihan Piutang	197.336.869
Imbalan Kerja	129.564.227
Hak Guna Bangunan	106.749.759
Neto	(85.608.703.824)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

34. TAXATION (continued)

	2011	
		Deferred Tax Assets
	1.154.686.187	Fiscal Loss
	(868.521.349)	Fixed Assets Net
	54.931.575	Employee Benefit
Neto	341.096.413	Net
		Deferred Tax Liabilities
	(95.517.589.423)	Fixed Assets Net
	(12.379.666.066)	Lease Assets Net
	6.800.124.841	Employee Benefit
	7.054.765.625	Lease Payable
	749.424.784	Allowance For Inventories
	-	Fiscal Loss
	197.336.869	Allowance For Bad Debt
	-	Employee Benefit
	113.865.276	Land right
Neto	(92.981.738.094)	Net

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

d. Administration

Based on the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

35. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES

Balances and transactions with related parties as at 31 December 2012 and 2011 as well as for the years then ended, are as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	35. RELATED PARTIES BALANCES (continued)		TRANSACTION AND	
	2012	2011	Persentase terhadap total Aset/Pendapatan/ Percentage of Total Assets/Revenue	
			%	%
Piutang Lainnya (lihat Catatan 7)/ <i>Other Receivables (refer to Notes 7)</i>				
PT Campina Ice Cream Industry	1.217.996.086	1.493.936.058	0,05%	0,07%
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	4.365.467.863	1.259.663.167	0,18%	0,06%
Jumlah	5.583.463.949	2.753.599.225	0,23%	0,13%
Penyertaan Saham (lihat Catatan 12)/ <i>Investment in Stocks (refer to Notes 12)</i>				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	103.164.781.600	74.876.336.100	4,26%	3,42%
PT Toll Indonesia	2.680.137.875	2.476.208.612	0,11%	0,12%
Jumlah	105.844.919.475	77.352.544.712	4,37%	3,54%
Biaya Logistik (lihat Catatan 30)/ <i>Logistic Expense (refer to Notes 30)</i>				
PT Toll Indonesia	510.041.704	8.804.999.818	0,02%	0,42%

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Details of relationship and type of transactions with related parties:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan Istimewa Perseroan / <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi / <i>Transaction</i>
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Pengurus Perseroan yang sama <i>Same key management</i>	Sewa Bangunan dan Utilitas <i>Rent of building and utilities</i>
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Pengurus Perseroan yang sama <i>Same key management</i>	Penggunaan Fasilitas Bersama <i>Use of share Facilities</i>
3.	PT Toll Indonesia	Perseroan Asosiasi <i>Association Company</i>	Jasa Manajemen Pergudangan <i>Warehouse management service</i>

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tidak ada kebijakan khusus Perseroan terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi, penetapan harga sama seperti transaksi pihak ketiga.

Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2012 remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris terjadi dari imbalan kerja jangka pendek yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

35. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES (continued)

Nothing difference specificity policy related to the Company's pricing policy for transaction related parties. Pricing policy same as transactions related parties.

Director and Commissioner Compensation

On 2012, Directors and Commissioners remuneration consists of short-term employee benefits as recorded in the consolidated financial statements.

Remuneration for Director and Commissioner for the year ended 31 December 2012 and 2011, were as follows:

	2012		
	Dewan Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
	Amount	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan	1.308.000.000	300.000.000	<i>Salary and other</i>
	2011		
	Dewan Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
	Amount	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan	1.210.000.000	273.000.000	<i>Salary and other</i>

36. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman & makanan. Seluruh transaksi antarsegmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that The Company's and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations, consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Information about business segments for the years ended 31 December 2012 and 2011 is as follows:

	2012	2011	NET SALES <i>Type of Product Net Sales</i>
PENJUALAN BERSIH			
Menurut Jenis Produk			
Penjualan Bersih			
Minuman*)	2.655.812.199.818	1.971.219.660.718	
Makanan*)	207.837.914.070	159.629.928.322	
Jumlah	2.863.650.113.888	2.130.849.589.040	Total
Eliminasi	(53.798.806.449)	(28.465.847.508)	<i>Elimination</i>
Jumlah Setelah Eliminasi	2.809.851.307.439	2.102.383.741.532	Total After Elimination

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2012	2011	
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Minuman*)	1.785.043.528.538	1.351.181.524.285	Beverages*)
Makanan*)	176.864.325.148	153.961.777.037	Foods*)
Jumlah	1.961.907.853.686	1.505.143.301.322	Total
Eliminasi	(53.798.806.449)	(28.465.847.508)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	1.908.109.047.237	1.476.677.453.814	Total After Elimination
HASIL SEGMENT			PRODUCT SEGMENT
Laba Usaha			Income From Operation
Minuman*)	446.386.552.162	175.545.393.357	Beverages*)
Makanan*)	6.692.301.298	4.099.457.383	Foods*)
Jumlah	453.078.853.460	179.644.850.740	Total
Laba / (Rugi) Usaha Entitas Anak	(444.849.488)	2.414.066.912	Loss of Subsidiaries
Jumlah	452.634.003.972	182.058.917.652	Total
Eliminasi	(1.296.710.838)	(95.544.106)	Elimination
Pendapatan /(Beban) Lain-lain – Bersih			Other Income/ Charges – Net
Perseroan	3.760.256.510	(22.938.914.719)	Parent Company
Entitas Anak	2.872.565.541	(2.206.552.399)	Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	457.970.115.185	156.817.906.428	Profit Before Income Tax
JUMLAH ASET			TOTAL ASSETS
Perseroan	2.412.022.851.515	2.172.814.246.871	Parent Company
Entitas Anak	117.404.399.114	94.138.330.590	Subsidiaries
Jumlah	2.529.427.250.629	2.266.952.577.461	Total
Eliminasi	(108.633.868.600)	(86.436.058.404)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	2.420.793.382.029	2.180.516.519.057	Total After Elimination
ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG			DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS
Minuman*)	807.014.217.921	845.362.061.933	Beverages*)
Makanan*)	303.568.431.745	321.039.564.053	Foods*)
Aset tetap bersama**)	572.568.431.745	378.640.017.131	General Fixed Assets**)
Jumlah	1.683.151.081.411	1.545.041.643.117	Total
Entitas Anak	(36.799.294.136)	(7.828.917.125)	Subsidiary
Jumlah Perseroan	1.646.351.787.275	1.537.212.725.992	Total of Parent Company

*) Segmen minuman adalah produk UHT, sedangkan makanan adalah produk Non UHT,

***) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.

*) Beverages are UHT products, while foods are non UHT products,

***) General fixed assets are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.

37. PERIKATAN

Perseroan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 Nopember 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 12 Maret 2003, Perseroan melakukan kerjasama Produksi (tol packing) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi

37. COMMITMENTS

The Company performs some cooperation, for example with:

a. PT Sanghiang Perkasa

Pursuant to agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 12 March 2003, the Parent Company entered into production (tol packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

products.

37. PERIKATAN (lanjutan)

37. COMMITMENTS (continued)

b. PT Bina San Prima

Pada tanggal 04 Maret 2002 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat, dan institusi di seluruh Indonesia.

b. PT Bina San Prima

On 4 March 2002 the Company entered into a cooperative agreement with PT Bina San Prima, which was appointed as exclusive distributor for agent, market, booth, dispensary, drugstore, and other institutions in Indonesia.

38. MANAJEMEN RISIKO

38. RISK MANAGEMENT

Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Risiko kredit

a. Credit Risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang usaha. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and trade receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Lebih dari 90 hari/ <i>more than 90 hari/</i>			Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ <i>past due and/or individually impaired</i>		
	Total/total		1 – 30 hari/ <i>1 – 30 days</i>	31 – 60 hari/ <i>31 – 60 days</i>	61 – 90 hari/ <i>61 – 90 days</i>			
31 Desember 2012								31 December 2012
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivable</u>
Kas dan setara kas	535.889.526.748	535.889.526.748	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	298.189.869.555	248.926.706.706	36.322.258.807	6.935.050.689	1.096.114.669	4.909.738.684	789.347.475	Trade receivable
Piutang dividen	-	-	-	-	-	-	-	Dividen receivable
Piutang lain-lain pihak ketiga	5.814.947.244	5.814.947.244	-	-	-	-	-	Other receivable third parties
Piutang lain-lain pihak berelasi	5.583.463.949	5.583.463.949	-	-	-	-	-	Other receivable related parties
Aset keuangan Tidak lancar	35.204.659.333	35.204.659.333	-	-	-	-	-	Non current financial asset
Jumlah	880.682.466.829	831.419.303.980	36.322.258.807	6.935.050.689	1.096.114.669	4.909.738.684	789.347.475	Total

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit

a. Credit Risk

	Total/total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	1 – 30 hari/ <i>1 – 30 days</i>	31 – 60 hari/ <i>31 – 60 days</i>	61 – 90 hari/ <i>61 – 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>more than 90 hari/</i>	jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ <i>due date and/or individually impaired</i>	
31 Desember 2012								31 December 2011
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivable</u>
Kas dan setara kas	242.776.108.938	242.776.108.938	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	256.283.933.044	197.625.614.713	48.566.062.702	4.454.963.076	2.238.480.379	3.398.812.174	789.347.475	Trade receivable
Piutang dividen	15.000.000.000	15.000.000.000	-	-	-	-	-	Dividen receivable
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.240.562.103	2.240.562.103	-	-	-	-	-	Other receivable third parties
Piutang lain-lain pihak berelasi	2.753.599.225	2.753.599.225	-	-	-	-	-	Other receivable related parties
Aset keuangan Tidak lancar	181.132.177	181.132.177	-	-	-	-	-	Non current financial asset
Jumlah	519.235.335.487	460.577.017.156	48.566.062.702	4.454.963.076	2.238.480.379	3.398.812.174	789.347.475	Total

Pada tanggal pelaporan, tidak ada konsentrasi signifikan atas risiko kredit.

As of reporting date, there were no significant concentrations of credit risk.

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko nilai tukar mata uang

Currency exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional grup. Untuk mengurangi risiko tersebut, Grup memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Grup menggunakan mata uang rupiah.

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk all, The Group monitor fluctuation of foreign currency and almost all the Group's loan bank in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika nilai tukar rupiah terhadap Dollar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variable lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun 2012 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 19.186.567.077.

On 31 December 2012, had the exchange rate of the Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax in 2012 would have been Rp 19,186,567,077 lower/higher.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang trust receipts) meningkat/menurun sebesar 0.5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp 660.015.314 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

	Satu Tahun/ Within 1 Year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Kas Kontraktual Yang Tidak Di Diskontokan/ Total Contractual Undiscounted Cashflows	
31 Desember 2012					31 December 2012
Pinjaman jangka pendek	5.268.078.050	-	-	5.268.078.050	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	60.000.000.001	30.714.285.713	-	90.714.285.714	Long-term loans
Utang usaha	394.466.233.719	-	-	394.466.233.719	Trade payables
Utang Sewa	6.643.609.853	723.864.841	-	7.367.474.694	Lease payables
Akrual	51.171.595.269	-	-	51.171.595.269	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.601.977.123	-	-	1.601.977.123	Short-term employee benefits liabilities
31 Desember 2011					31 December 2011
Pinjaman jangka pendek	52.025.954.226	-	-	52.025.954.226	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	85.000.000.001	90.714.285.713	-	175.714.285.714	Long-term loans
Utang usaha	409.839.689.103	-	-	409.237.029.434	Trade payables
Utang Sewa	22.575.250.000	5.643.812.500	-	28.219.062.500	Lease payables
Akrual	23.438.969.844	-	-	23.438.969.844	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.646.049.107	-	-	5.646.049.107	Short-term employee benefits liabilities

d. Estimasi nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk

Interest rate risk

On 31 December 2012, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, income before income tax benefit (expense) for the year ended 31 December 2012 would have been Rp660,015,314 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The borrowings are estimated to be repayable as follows:

d. Fair value estimation

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 December 2012 and 2011.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

d. Fair value estimation (continued)

	2012		2011		
	<i>Nilai tercatat/ carrying value</i>	<i>nilai wajar/ fair value</i>	<i>nilai tercatat/ carrying value</i>	<i>nilai wajar/ fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets:
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loan and receivable</u>
Kas dan setara kas	535.889.526.748	535.889.526.748	242.776.108.938	242.776.108.938	Cash and cash
Piutang usaha	297.400.522.080	297.400.522.080	255.494.585.569	255.494.585.569	Trade receivables
Piutang dividen	-	-	15.000.000.000	15.000.000.000	Dividend receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak ketiga	5.814.947.244	5.814.947.244	2.240.562.103	2.240.562.103	third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak berelasi	5.583.463.949	5.583.463.949	2.753.599.225	2.753.599.225	related parties -
Aset keuangan tidak lancar	35.204.659.333	35.204.659.333	181.132.177	181.132.177	Non current financial asset
	<u>879.893.119.354</u>	<u>879.893.119.354</u>	<u>518.445.988.012</u>	<u>518.445.988.012</u>	
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities:
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi</u>					<u>Liabilities at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	5.268.078.050	5.268.078.050	52.025.954.226	52.025.954.226	Short term loans
Utang usaha	394.466.233.719	394.466.233.719	409.839.689.103	409.839.689.103	Trade payables
Utang dividen	15.816.567.871	15.816.567.871	1.818.867.953	1.818.867.953	Dividend payable
Akrua	51.171.595.269	51.171.595.269	23.438.969.844	23.438.969.844	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.601.977.123	1.601.977.123	5.646.049.107	5.646.049.107	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long term liabilities:
- Utang bank	60.000.000.001	60.000.000.001	85.000.000.001	85.000.000.001	Bank loans -
- Utang sewa	6.643.609.853	6.643.609.853	22.575.250.000	22.575.250.000	Lease liabilities -
Utang jangka panjang:					long term loans:
- Utang bank	30.714.285.713	30.714.285.713	90.714.285.713	90.714.285.713	bank loans -
- Utang sewa	723.864.841	723.864.841	5.643.812.500	5.643.812.500	lease liabilities -
	<u>566.406.212.440</u>	<u>566.406.212.440</u>	<u>696.702.878.447</u>	<u>696.702.878.447</u>	

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

- a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b) *inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar likuiditas (lanjutan)

- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang dividen, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang lain-lain pihak berelasi, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank-jatuh tempo dalam 1 tahun dan utang sewa-jatuh tempo dalam 1 tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas utang bank jangka panjang dan utang sewa jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

e. Manajemen permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Grup mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Grup memiliki kas dan setara kas yang lebih besar dari utang bank, hal ini menunjukkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk membayar utang tersebut dengan kas dan setara kas tanpa membebani ekuitas.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value estimation (continued)

- c) *inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, dividend receivable, other receivables-third parties, other receivables-related parties, non current financial asset, short term loans, trade payables, dividen payabels, accruals, short term employee benefits liabilities, bank loan-current maturities, lease liabilities-current maturities, bank loan-long term, lease liabilities-long term approximate their fair values due to their short term nature. Interest rate of bank loan-long term and lease liabilities-long term assuming close to the market discount rate.*

e. Capital management

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders

The Group are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 31 December 2012 and 2011.

The Group monitors its capital using net gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group had cash and cash equivalents that are larger than bank loans, this shows that the Group has the ability to repay debt with cash and cash equivalents without charge equity.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

39. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM MATA UANG ASING

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing per 31 Desember 2012 dan 2011, sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2012 and 2011 are summarized below:

2012			
<i>Akun</i>	<i>Mata Uang Asing / Foreign Currencies</i>	<i>Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah</i>	<i>Accounts</i>
Aset			Assets
Bank	USD	1.143.415	11.056.816.765 <i>Bank</i>
Deposito	AUD	642.274	6.439.048.088 <i>Deposito</i>
	USD	140.685	1.360.419.792
Piutang Usaha	USD	2.050.525	19.828.575.104 <i>Trade Receivables</i>
Uang Muka Pembelian	USD	1.168.731	11.301.628.763 <i>Advance Payments</i>
	SGD	42.500	336.052.600
	AUD	317	3.178.049
	EUR	64.911	831.504.408
Uang Muka Investasi	USD	399.381	3.862.018.659 <i>Advance Investment</i>
	EUR	113.931	1.459.440.160
Jumlah Aset		56.478.682.388	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha	USD	24.809.611	239.908.940.350 <i>Trade Payables</i>
	EUR	5.563.625	71.269.262.466
	SGD	51.721	408.966.764
	GBP	4.018	62.595.859
Jumlah Liabilitas		311.649.765.439	Total Liabilities
Posisi Liabilitas - Bersih		255.171.083.051	Net Liabilities
2011			
<i>Akun</i>	<i>Mata Uang Asing / Foreign Currencies</i>	<i>Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah</i>	<i>Accounts</i>
Aset			Assets
Bank	USD	480.977	4.361.499.436 <i>Bank</i>
Piutang Usaha	USD	1.159.081	10.510.547.611 <i>Trade Receivables</i>
Uang Muka Pembelian	USD	769.170	6.974.833.560 <i>Advance Payments</i>
	EUR	102.458	1.202.754.462
	GBP	22.690	316.956.610
	CAD	27.953	248.278.546
Uang Muka Investasi	USD	6.713.525	60.878.244.700 <i>Advance Investment</i>
	EUR	27.192	319.206.888
Jumlah Aset		84.812.321.813	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha	USD	29.286.343	265.568.558.324 <i>Trade Payables</i>
	EUR	5.416.768	63.587.439.552
	SGD	162.679	1.134.523.346
	GBP	38.945	544.022.705
	CHF	32.692	315.020.112
	DKK	38.479	60.758.341
	CAD	4.930	43.788.260
Jumlah Liabilitas		331.254.110.640	Total Liabilities
Posisi Liabilitas - Bersih		246.441.788.827	Net Liabilities

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 25 Maret 2013 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup, liabilitas neto dalam mata uang asing akan naik sebesar Rp 210.299.473.

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing at 25 March 2013 been used to restate the Group's foreign currency-denominated assets and liabilities, the net liabilities in foreign currencies would have increased by about Rp 210,299,473.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perseroan melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 sehubungan dengan perhitungan pajak tangguhan. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 ini berdampak terhadap penyajian kembali jumlah saldo laba 1 Januari 2011. Penyajian kembali laporan keuangan ini berdampak terhadap akun sebagai berikut:

40. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT

The Company has restated the consolidated financial statements for 2011 relating to deferred tax calculation. The restatement of the consolidated financial statement for 2011 affected to restate the balance of retained earnings as of 1 January 2011. This restatement of financial statement affected to accounts as follow:

	2011		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restatement	Setelah Disajikan Kembali/ After Restatement	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
Pajak Dibayar Dimuka*)	20.713.365.357	21.706.808.566	<i>Prepaid Taxes*)</i>
Utang Pajak	7.249.611.708	11.440.362.917	<i>Taxes Payable</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan	45.362.563.765	92.981.738.094	<i>Income Tax Liabilities</i>
Saldo Laba			<i>Retained Earnings</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya	741.378.334.080	690.902.948.164	<i>Unappropriated</i>
*) Direklasifikasi, lihat Catatan 41			
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian			Consolidated Statement of Comprehensive Income
Penghasilan (Beban) Pajak			<i>Tax Income (Expense)</i>
Pajak Kini	(30.111.986.000)	(33.309.294.000)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	(25.382.646.835)	4.940.731.624	<i>Deferred Tax</i>
Laba Tahun Berjalan	101.323.273.593	128.449.344.052	<i>Net Income For The Current Year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	101.232.456.048	128.358.526.507	<i>Income Attributable to Owners of The Company</i>
Laba Bersih per Saham Dasar	35	44	<i>Basic Earnings per Share</i>
	2010		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restatement	Setelah Disajikan Kembali/ After Restatement	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
Liabilitas Pajak Tangguhan	19.979.916.930	97.943.622.579	<i>Income Tax Liabilities</i>
Saldo Laba			<i>Retained Earnings</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya	651.145.878.032	573.544.421.658	<i>Unappropriated</i>

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

41. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Rincian akun-akun signifikan yang direklasifikasi disajikan berikut ini. Lainnya, tidak disajikan karena tidak terkena dampak dari reklasifikasi. (lihat Catatan 2a).

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2011 and 1 January 2011 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 which are in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s regulation No. VIII.G.7, enclosed in Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012. The details of the significant accounts being reclassified are presented below. Others, were not presented because they have not been impacted by the reclassification. (refer to Note 2a).

2011

	Sebelum/ Before	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah/ After
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/Consolidated Statement of Financial position:			
Beban Masih Harus Dibayar / <i>Accrued Expense</i> Akrua / <i>Accruals</i>	29.085.018.951	(29.085.018.951)	-
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek / <i>Short – Term Employee Benefits Liabilities</i>	-	23.438.969.844	23.438.969.844
Pajak Dibayar Dimuka / <i>Prepaid Taxes</i> *)	-	5.646.049.107	5.646.049.107
Aset Lain-lain / <i>Other Assets</i>	21.706.808.566	(21.706.808.566)	-
Aset Tidak Lancar Lainnya / <i>Other Non Current Assets</i>	52.224.576.655	(52.224.576.655)	-
Aset Keuangan Tidak Lancar / <i>Non Current Financial Assets</i>	-	73.750.253.044	73.750.253.044
	-	181.132.177	181.132.177

*) setelah disajikan kembali

*) after restated

2010

	Sebelum/ Before	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah/ After
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/Consolidated Statement of Financial position:			
Aset Lain-lain / <i>Other Assets</i>	30.589.814.976	(30.589.814.976)	-
Aset Keuangan Tidak Lancar / <i>Non Current Financial Assets</i>	-	711.998.466	711.998.466
Aset Tidak Lancar Lainnya / <i>Other Non Current Assets</i>	-	29.877.816.510	29.877.816.510
Beban Masih Harus Dibayar / <i>Accrued Expenses</i> Akrua / <i>Accruals</i>	20.508.110.159	(20.508.110.159)	-
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek / <i>Short – Term Employee Benefits Liabilities</i>	-	18.349.410.099	18.349.410.099
	-	2.158.700.060	2.158.700.060

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Surat no 10102/GBK/2013 tertanggal 8 Maret 2013 mengenai "Pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit", PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit Perseroan menjadi 18 Juni 2013 untuk fasilitas kredit local, fasilitas omnibus L/C dan fasilitas forex line.

42. SUBSEQUENT EVENTS

Based on latter no 10102/GBK/2013 dated 8 March 2013 about "Notice of extension of time limit withdrawals and/or the use of credit facilities", PT Bank Central Asia Tbk has approved the extension of the Company's credit facility to 18 June 2013 for local credit facilities, Omnibus L/C facilities dan forex line facilities.